

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 1/11/2022 4:09:41 PM

Analyzed document: ASA PRATIWI_SKRIPSI_5A - Asa Pratiwi.pdf Licensed to: PGSD UNP Kediri

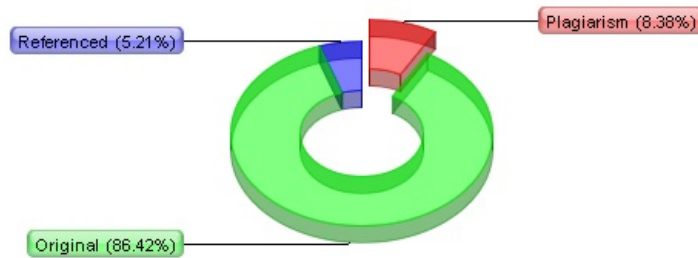
Comparison Preset: Word-to-Word Detected language: Id

Check type: Internet Check

[tee_and_enc_string] [tee_and_enc_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 36

9%	1351	1. https://123dok.com/title/peningkatan-pemahaman-melalui-peningkatan-pemahaman-strategi-pembelajaran-investigation
4%	530	2. http://eprints.ums.ac.id/23637/17/11_Naskah_Publikasi.pdf
2%	325	3. http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni_Gustaning_10513244017.pdf

Processed resources details: 81 - Ok / 17 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

[uace_headline]

[uace_line1]
[uace_line2]
[uace_line3]
[uace_line4]
[uace_line5]
[uace_line_recommendation_title]
[uace_line_recommendation]
[uace_abc_stats_header]
[uace_abc_stats_html_table]

Active References (Urls Extracted from the Document):


No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

 Plagiarism detected: 0.05% <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 6 resources! id: 1

1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan sebuah pembelajaran wajib yang diberikan di setiap tingkatan pendidikan. Pada umumnya pembelajaran matematika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berhitung seperti menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan juga membagi, tetapi pembelajaran matematika juga berkaitan dengan bilangan dan bangun geometri.

Pembelajaran matematika diberikan guna untuk memberikan bekal kepada peserta didik supaya bisa memecahkan

 Plagiarism detected: 0.03% <http://eprints.umm.ac.id/53797/3/BAB%20II.pdf> id: 2

permasalahan dalam kehidupan sehari-

hari

yang berkaitan dengan kemampuan berhitung. Pembelajaran matematika di sekolah dasar lebih berpusat pada guru sehingga disini guru berperan penting dalam menyampaikan materi. Meskipun dalam kegiatan pembelajaran matematika guru lebih aktif daripada siswa, dalam pembelajaran ini tetap menekankan pada kemampuan siswa untuk dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan berhitung.

Menurut Sufri (2019:1)

 Quotes detected: 0.14% id: 3

“Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting serta dapat mengembangkan daya pikir manusia, dan mendasari perkembangan teknologi di era modern”.

Dengan demikian

matematika merupakan suatu mata pelajaran penting dari beberapa ilmu pelajaran lain yang diberikan di sekolah. Mata pelajaran matematika perlu

2


diberikan di setiap jenjang pendidikan guna untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kemampuan berhitung.

Berdasarkan permendikbud No.37 Tahun 2018 tentang KI dan KD

pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah

menyatakan tujuan pembelajaran mencakup empat kompetensi yaitu sebagai berikut.

1. Sikap spiritual yaitu siswa

 Plagiarism detected: 0.06% <http://eprints.umm.ac.id/53797/3/BAB%20II.pd...>

id: 4

menerima, menjalankan, dan

menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.

Sikap sosial yaitu siswa dapat menjalankan perilaku jujur, disiplin,

tanggungjawab,

 Plagiarism detected: 0.59% <https://123dok.com/article/mencerminkan-tinda...> + 3 resources!

id: 5

santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi

dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Pengetahuan yaitu siswa dapat memahami pengetahuan faktual

dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu

tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat

bermain.

4. Keterampilan yaitu siswa dapat menyajikan pengetahuan faktual

dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

3

tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak

mulia.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran matematika di SD bertujuan

agar siswa bisa mengembangkan empat kompetensi yaitu ada sikap spiritual,

sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Semua tujuan harus dicapai

dalam kegiatan pembelajaran guna untuk membekali siswa agar siap

menghadapi kehidupan yang selalu berkembang dan semakin modern.

Di samping itu untuk mendukung mencapai tujuan pembelajaran

matematika yang telah ditetapkan maka dalam pembelajaran matematika kelas

3 sekolah dasar mempelajari tentang:

1. Sifat operasi hitung bilangan cacah, 2. bilangan cacah dan pecahan

sederhana, 3. operasi hitung, 4. pecahan, 5. Pengurangan dan

penjumlahan penyebut sama, 6. lamanya waktu, 7. satuan baku, 8. luas

dan volume, 9. simetri lipat, 10. keliling bangun datar, 11. Jenis sudut,

12. sifat bangun datar, dan 13. diagram.

Salah satu materi yang dipelajari di kelas 3 yaitu sifat-sifat bangun datar

yang terdapat pada KD. 3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan

sifat-sifat yang dimiliki. KD 4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar

berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. Untuk mencapai Kompetensi Dasar

tersebut dapat diukur dari indikator berikut, 3.6.1 Menyebutkan berbagai jenis

4

bangun datar. 3.6.2 Menyebutkan sifat-sifat yang dimiliki bangun datar, 4.6.1

Mengelompokkan bangun datar berdasarkan sisi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 3 SDN Sumberbendo 2

Kabupaten Kediri masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang telah diajarkan guru terkait sifat-sifat bangun datar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan guru masih menggunakan metode ceramah tanpa disertai media pembelajaran, selain itu pembelajaran juga kurang menarik minat siswa sehingga siswa menjadi gaduh saat proses pembelajaran, siswa menjadi bosan dan bahkan jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif sehingga pembelajaran terlihat kurang efektif dan pemahaman siswa menjadi kurang maksimal. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan 60% siswa lebih sering bermain daripada memperhatikan guru sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan tersebut maka perlu dilakukannya perbaikan proses pembelajaran guna untuk meningkatkan pemahaman siswa serta untuk menghidupkan suasana belajar dengan siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif.

Perbaikan proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengembangkan media cetak yang berupa booklet. Menurut Arsyad (2019:3)

Quotes detected: 0.12%

id: 6

“Booklet adalah buku kecil yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi tentang sesuatu termasuk informasi pendidikan”.

Booklet merupakan salah

satu media cetak yang cocok untuk menyampaikan materi matematika tentang

5

sifat-sifat bangun datar dibandingkan dengan tidak menggunakan media ataupun dengan media sederhana dari kertas kecil dengan bentuk bangun datar. Media booklet memiliki beberapa kelebihan yaitu: informasi dan pengetahuan yang terdapat dalamnya dibahas secara rinci dan mudah untuk dipahami pembaca, selain itu dalam media booklet terdapat perpaduan teks dan gambar yang dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dua format sekaligus, yaitu verbal dan visual. Dengan penerapan media booklet dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemahaman materi tentang sifat-sifat bangun datar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian


 **Plagiarism detected: 0.02%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources! id: 7

dengan judul

 **Quotes detected: 0.12%** id: 8

“Pengembangan Media Booklet Pada Materi Sifat-sifat Bangun Datar Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar”.


B. Identifikasi

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 3 resources! id: 9

Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas,

media

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> id: 10

yang akan

dikembangkan dalam penelitian ini adalah

media cetak berbentuk booklet

sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah

dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Media Booklet termasuk ke dalam media cetak yang dikemas dengan

menarik sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam kegiatan

6

pembelajaran khususnya mata pelajaran

 **Plagiarism detected: 0.06%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 11

matematika pada materi sifat-sifat

bangun datar pada siswa kelas

3.

Media booklet di cetak dengan menggunakan kertas berukuran A5

yang terdiri dari halaman sampul,

 **Plagiarism detected: 0.08%** <https://trilogi.ac.id/universitas/wp-content/uploa...> id: 12

kata pengantar, daftar isi, halaman isi, soal

latihan, daftar pustaka, dan halaman

sampul belakang. Media booklet ini

selain menyajikan materi juga terdapat latihan soal seperti teka teki yang

dapat membuat siswa tertarik dan senang dalam mengerjakannya. Selain itu

peneliti juga menggunakan gambar-gambar benda konkret yang sering

ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mudah dalam

memahami materinya.

Melalui pengembangan media cetak berupa booklet ini diharapkan

siswa dapat memahami materi tentang sifat-sifat bangun datar. Sebelum

media ini digunakan maka media ini akan divalidasi terlebih dahulu oleh

validator. Untuk memperoleh kevalidan dalam penelitian ini maka dibutuhkan

media, perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, dan respon

 **Plagiarism detected: 0.09%** http://eprints.ums.ac.id/21594/3/BAB_I.pdf + 3 resources! id: 13

guru.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah

sebagai berikut.

1. Bagaimana

kegunaan media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 14

sifat-

sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

2. Bagaimana pengembangan media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 15

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

7

3. Bagaimana validitas media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 16

sifat-sifat

bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

4. Bagaimana tingkat kepraktisan berupa booklet yang digunakan pada

materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 17

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

5. Bagaimana efektifitas media booklet yang digunakan pada materi


 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 18

sifat-

sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

C.

 **Plagiarism detected: 0.04%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 4 resources! id: 19

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi

masalah, dan pembatasan

masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan

 **Plagiarism detected: 0.04%** http://eprints.ums.ac.id/24679/2/BAB_I_docc.p... id: 20

sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan

media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 21

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

2. Bagaimana validitas media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 22

sifat-sifat

bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

3. Bagaimana tingkat kepraktisan media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 23

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

4. Bagaimana efektifitas media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 24

sifat-

sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar?

8

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pengembangan ini

bertujuan untuk

1. Mengetahui bagaimana mengembangkan media booklet yang digunakan

pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 25

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar.

2. Mengetahui validitas media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 26

sifat-sifat

bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar.

3. Mengetahui tingkat kepraktisan media booklet yang digunakan pada

materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 27

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar.

4. Mengetahui efektifitas media booklet yang digunakan pada materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 28

sifat-

sifat bangun datar pada siswa kelas

3 Sekolah dasar.

 **Plagiarism detected: 0.04%** <http://file.upi.edu/Direktori/KD-SUMEDANG/19...> id: 29

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan

skripsi ini diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I terdapat lima subbab yaitu:

A. Latar belakang masalah yang mengungkapkan isi dari permasalahan yang akan dipecahkan.

B. Identifikasi masalah membahas tentang pembatasan masalah yang dihadapi dan alternatif solusinya.

C. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan oleh peneliti.

9

D. Tujuan pengembangan yaitu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah.

E. Sistematika penulisan membahas tentang susunan penulisan dari bab I sampai bab terakhir.

F. Kegunaan penelitian

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II berisi tentang konsep-konsep, teori, dan prinsip yang digunakan sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan.

3. BAB III METODE PENGEMBANGAN

Pada Bab ini menjabarkan mengenai:

A. Model Pengembangan

B. Prosedur Pengembangan

C. Lokasi dan Subjek Pengembangan

D. Uji coba Model/Produk

1) Desain Uji Coba

2) Subjek Uji Coba

E. Validasi Model/Produk

F. Instrumen Pengumpulan Data

1) Pengembangan Instrumen

2) Validasi Instrumen

G. Teknik Analisis Data

1) Tahapan-tahapan Analisis Data

10

2) Norma Pengujian

4. BAB IV DESKRIPSI, INTEPRETASI, DAN PEMBAHASAN

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media booklet pada materi matematika.

2. Manfaat Praktis

Hasil teman

 Plagiarism detected: 0.04% <https://eprints.uny.ac.id/23362/1/Lap.pdf> + 3 resources!

id: 30

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

bagi

banyak pihak, diantaranya :

a. Bagi Prodi PGSD UNP Kediri

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi, wawasan dan gambaran untuk mahasiswa sebagai sumber referensi dan dapat berguna untuk inventaris prodi PGSD UNP Kediri.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran seperti media pembelajaran.

11

c. Bagi guru

Temuan

 Plagiarism detected: 0.03% http://eprints.ums.ac.id/24679/2/BAB_I_docc.p...

id: 31

penelitian ini diharapkan dapat menambah

pengetahuan guru mengenai media Booklet sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung mengajar dengan menggunakan media booklet. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru sebagai bahan untuk memilih media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Serta bisa digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

d. Bagi siswa

Temuan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

12

BAB II


KAJIAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan interaksi yang dilakukan seseorang dengan lingkungan sekitarnya yang bertujuan untuk memperoleh perubahan sesuai dengan apa yang diharapkan, perubahan yang diharapkan tersebut bisa berupa kemampuan, keterampilan, maupun perubahan sikap. Hal ini sejalan dengan penegasan Hamalik dalam Santi

(2015:20) menyebutkan bahwa

 Quotes detected: 0.1%

id: 32

“Belajar merupakan kegiatan interaksi

individu dengan lingkungannya yang mengakibatkan perubahan tingkah laku seorang individu”.

Hal senada juga diungkapkan Suardi (2012:16) menyatakan bahwa

” Quotes detected: 0.26%

id: 33

“Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan”.

Menurut Fathurohman (2017:1)

” Quotes detected: 0.17%

id: 34

“Belajar adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh seseorang ketika seseorang ingin bisa melakukan sesuatu.
13
Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan”.

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan manusia secara maksimal untuk dapat menguasai sesuatu, terlebih bagi para peserta didik karena belajar merupakan proses dimana seseorang mengalami perubahan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Belajar tidak mengenal tempat dan juga waktu karena kita bisa belajar dimanapun dan kapanpun. Hingga dapat menambah wawasan dan juga pengalaman bagi seseorang.

Adapun ciri-ciri belajar menurut Suardi (2018:12) antara lain sebagai berikut

- a) Adanya perubahan yang bersifat fungsional.
- b) Belajar dapat memberikan pengalaman untuk perbuatan yang lebih baik.
- c) Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual.
- d) Perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi.
- e) Belajar merupakan proses interaksi.
- f) Perubahan terjadi dari hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah kegiatan interaksi melalui sebuah proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku tersebut

berkesinambungan dengan berbagai unsur dan juga berlangsung seumur

14

hidup. Belajar biasanya dilakukan seseorang ketika ia ingin bisa melakukan sesuatu, dengan melakukannya sebuah proses belajar tersebut maka terciptanya suatu perubahan dalam diri. Ciri-ciri belajar yaitu adanya sebuah perubahan yang bersifat fungsional pada diri seseorang, adanya sebuah pengalaman baru yang diperoleh seseorang yang bersifat individual, perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi dari hal yang sepele menjadi lebih kompleks.


2. Pembelajaran

a. Pembelajaran Sebagai Suatu Proses

Pembelajaran dalam pandangan lama disebut sebagai sebuah proses belajar mengajar sebagai wujud operasional kegiatan pendidikan. Menurut

 **Plagiarism detected: 0.07%** <https://eprints.uny.ac.id/23362/1/Lap.pdf> + 3 resources! id: 35


Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa

 **Quotes detected: 0.1%** id: 36

“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar”.

Sedangkan menurut

Gasong dalam buku belajar dan pembelajaran (2018:5) menyebutkan bahwa

 **Quotes detected: 0.1%** id: 37

“Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memprakarsai, menggiatkan, dan mendukung kegiatan belajar siswa”.

Berdasarkan uraian

 **Plagiarism detected: 0.07%** <https://onlinelearning.uhamka.ac.id/mod/forum/...> + 2 resources! id: 38

di atas dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran merupakan suatu proses interaksi belajar antara siswa

dan guru yang terjadi di lingkungan belajar dengan sebuah langkah-

15

langkah pembelajaran yang sudah terencana guna untuk mendukung kegiatan belajar siswa.

b. Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem

Menurut Rusman dalam buku belajar dan pembelajaran (2017:89) menyatakan bahwa

Quotes detected: 0.1%

id: 39

“Pembelajaran sebagai suatu sistem memiliki ciri-ciri salah satunya yaitu pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran”.

Pendapat tersebut

menjelaskan bahwa dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen, dimana komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya yang membentuk sebuah satu kesatuan yang utuh.

Menurut Rusman (2017:2) menjelaskan bahwa

Quotes detected: 0.07%

id: 40

“Komponen yang dimaksud yaitu komponen tujuan, materi, metode, dan evaluasi”.

Sedangkan menurut Sanjaya (2015:9) menyebutkan bahwa

Quotes detected: 0.12%

id: 41

“Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yakni ada siswa, tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan hasil belajar siswa”.

Dengan demikian, bertolak dari dua

 Plagiarism detected: 0.04% <https://media.neliti.com/media/publications/335...> + 2 resources!

id: 42

pendapat di atas, dapat

disimpulkan bahwa

komponen pembelajaran sebagai suatu sistem

meliputi komponen tujuan, materi, metode, evaluasi, siswa, sumber belajar, dan hasil belajar. Selanjutnya masing-masing komponen dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut.

a) Tujuan pembelajaran merupakan aspek kemampuan yang akan dicapai atau harapan yang diinginkan untuk meningkatkan

16

kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup di masyarakat.

b) Materi adalah sebuah informasi bahan ajar yang mengandung muatan yang akan dipelajari peserta didik.

c) Metode adalah sebuah cara yang digunakan guru untuk membelajarkan peserta didik.

d) Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mendeteksi capaian pembelajaran, berbentuk tes.

e) Siswa merupakan pelaku aktivitas belajar yang bertugas belajar.

f) Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar yang bisa berupa bahan cetak, media, lingkungan termasuk guru.

g) Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar.

Dari uraian

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://media.neliti.com/media/publications/335...> id: 43


di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sebagai

suatu sistem adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang di dalamnya berkaitan dengan komponen-komponen. Komponen yang berkaitan dengan pembelajaran sebagai suatu sistem meliputi komponen tujuan, materi, metode, evaluasi, siswa, sumber belajar, dan hasil belajar. Komponen-komponen tersebut saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

17

Komponen tersebut merupakan satu kesatuan penting yang dikemas dan disampaikan dalam model pembelajaran dan didukung dengan media pembelajaran.


B. Media Pembelajaran

 **Plagiarism detected: 0.08%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 4 resources! id: 44

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata

 **Quotes detected: 0.01%** id: 45


“medium”

 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 4 resources! id: 46

yang berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian media


dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk perantara atau pengantar dalam menyampaikan suatu informasi.

Menurut Benny (2019:4) menyatakan bahwa

 **Quotes detected: 0.08%** id: 47

“Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran”.

Sedangkan menurut Mustofa (2020:4) dalam buku media pembelajaran menyatakan bahwa:

 **Quotes detected: 0.32%** id: 48

“Media pembelajaran merupakan segala suatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif sehingga dapat menambah informasi baru pada siswa, dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan baik”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk meyalurkan pesan/informasi kepada siswa agar informasi tersebut mudah dipahami oleh siswa dan untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan proses dan juga hasil pembelajaran, oleh karena itu media pembelajaran haruslah menarik dan bisa memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar. Selain itu media pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi, menurut Levie (dalam Kustandi, 2020:16) fungsi media pembelajaran khususnya media visual ada empat yaitu

1. fungsi atensi yaitu media dapat berfungsi untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dan fokus pada isi pembelajaran.
2. fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.
3. fungsi kognitif media visual yaitu dapat memperlancar

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://media.neliti.com/media/publications/218...>

id: 49

pencapaian tujuan

pembelajaran yang diharapkan.

4. fungsi kompensatoris media visual yaitu mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

Sedangkan menurut Kemp & Dayton (dalam Kustandi, 2020:17)


menyatakan bahwa

 **Quotes detected: 0.1%**

id: 50

“Fungsi media pembelajaran yaitu 1. memotivasi minat/tindakan, 2. menyajikan informasi, dan 3. memberi instruksi”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran terdiri dari fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris. Selain itu fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat komunikasi antara siswa dan guru dalam menyampaikan informasi guna untuk memotivasi, menarik minat siswa, menyampaikan informasi dan memberi intruksi dengan baik kepada

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://onlinelearning.uhamka.ac.id/mod/forum/...>

id: 51

peserta didik agar dapat mencapai tujuan

pembelajaran dengan baik.

C. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Williams (dalam Benny 2019:17) mengemukakan ada klasifikasi dan ragam media sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1. Media yang tidak diproyeksikan atau non-projected media, seperti foto, diagram, bahan pameran atau display dan model.
2. Media yang diproyeksikan atau projected media misalnya LCD.
3. Media audio seperti kaset, compact disk (CD), audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah narasumber, dan rekaman musik.

20

4. Media gambar gerak atau media video seperti VCD, DVDs, dan blue rays disk.
5. Pembelajaran berbasis komputer; dan
6. Multimedia dan jaringan komputer.

Selain itu Heinich dan kawan-kawan (dalam Benny 2019:17)

mengemukakan

Quotes detected: 0.26%

id: 52

“Klasifikasi media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari 1. media cetak seperti buku teks, booklet, brosur, koran, dan majalah; 2. media pameran/display; 3. media audio; 4. media gambar bergerak; 5. multimedia; dan 6. media berbasis internet/web”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran cukup beragam, mulai dari media yang tidak diproyeksikan, media yang bisa diproyeksikan, media audio, media gambar gerak, media komputer berbasis internet, media cetak, media pameran, dan multimedia. Dari berbagai jenis media yang telah disebutkan, ada salah satu media yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media cetak.

D. Media Cetak

Proses belajar mengajar senantiasa menggunakan beragam

Plagiarism detected: 0.03% <http://eprints.umsida.ac.id/1648/1/Makalah%20...>

id: 53

media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai penyalur informasi

kepada siswa yang memuat informasi dan pengetahuan baru guna untuk

21

memudahkan pemahaman siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai

dengan baik.

Menurut Muhammad (2018:105)

Quotes detected: 0.08%

id: 54

“Media cetak merupakan istilah lain dari media yang disebarkan berupa barang cetakan”.

Sedangkan menurut

Mathew (dalam Muhammad 2018:105)

Quotes detected: 0.19%

id: 55

“Media cetak dalam pendidikan adalah suatu program yang biasa digunakan di seluruh dunia seperti surat kabar, buku, dan majalah yang digunakan untuk mempromosikan pendidikan dalam ruang kelas”.

Selanjutnya menurut Benny (2019:18)

Quotes detected: 0.18%

id: 56

“Media cetak merupakan jenis media yang sudah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar, media ini biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang suatu subjek”.

Bertolak dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media cetak adalah sebuah media yang berupa barang cetakan yang memuat informasi dan pengetahuan mengenai suatu subjek dan biasanya digunakan untuk menyampaikan materi dan mempromosikan pendidikan di ruang kelas.

Menurut Heronius (dalam Benny 2020:56) menyatakan bahwa

Quotes detected: 0.22%

id: 57

“Media cetak memiliki beberapa kelebihan salah satunya yaitu dalam media cetak terdapat perpaduan teks dan gambar dalam cetakan yang dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dua format sekaligus, yaitu verbal dan visual”.

22

Sedangkan, kelebihan menggunakan media cetak sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran dapat memberikan beberapa keuntungan bagi penggunanya, menurut Benny (2019:18) beberapa keuntungannya yaitu

1. memiliki bentuk ringkas dan bersifat portabel
2. bersifat ekonomis dan mudah diperoleh
3. memungkinkan pembaca mencerna isi informasi yang terdapat di dalamnya
4. menciptakan kesamaan pengertian dan pemahaman yang lebih baik terhadap informasi dan pengetahuan.

Berdasarkan

 Plagiarism detected: 0.04% <https://media.neliti.com/media/publications/335...> + 2 resources!

id: 58

pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

media cetak

merupakan media yang berbentuk ringkas dan mudah untuk dibawa kemana saja selain itu penampilannya juga menarik, media cetak juga termasuk media yang cukup ekonomis, selain itu media cetak juga memiliki perpaduan antara teks dan gambar sehingga dapat memperlancar pemahaman pembaca dalam dua format sekaligus. Media cetak yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangatlah beragam salah satunya yaitu media cetak booklet.

E. Media Cetak Booklet

1. Pengertian Booklet

Salah satu media cetak yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media cetak berbentuk booklet. Darmoko (2012:2)

23

menyatakan bahwa

 Quotes detected: 0.15%

id: 59

“Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul”.

Sedangkan, menurut Pribadi (2017:56)

 Quotes detected: 0.15%

id: 60

“Booklet adalah buku kecil dengan ukuran relatif kecil (A5) dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu”.

Menurut Simamora (dalam Dewi, dkk 2020:449) struktur booklet

menyerupai buku.

 Quotes detected: 0.12%

id: 61

“struktur pada booklet yaitu terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup, hanya saja isinya lebih singkat dari sebuah buku”.

Sedangkan menurut Muhammas, dkk. (2018:)

 Quotes detected: 0.1%

id: 62

“ Booklet berisi pesan-pesan yang ringkas dan disertai dengan gambar yang menarik dan mendukung”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa booklet adalah

buku yang berukuran relatif kecil (A5) yang memuat informasi dan pengetahuan praktis tentang sebuah subjek atau bidang ilmu tertentu.

Booklet bersifat praktis karena berukuran lebih kecil dari buku pada

umumnya, selain itu halaman pada booklet juga tidak lebih dari empat puluh delapan halaman sehingga lebih mudah untuk dibawa dan dibaca dimana saja. Struktur isi pada booklet hampir sama dengan buku yaitu terdiri dari pendahuluan, isi dan penutup, hanya saja isinya lebih singkat. Booklet berisi informasi dan pengetahuan yang dibahas secara ringan dan

24

disertai dengan gambar yang menarik

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article...>

id: 63

sehingga dapat dengan mudah

dipahami oleh

pembaca.

2. Unsur-unsur Booklet

Sitepu (2012:160) menyatakan bahwa unsur-unsur pokok yang

secara fisik terdiri dari:

a. Cover dan isi

Cover

 **Plagiarism detected: 0.07%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 64

terbuat dari kertas yang lebih tebal dari kertas isi buku.

Cover berfungsi untuk melindungi isi buku. Cover terdiri dari cover

depan dan cover belakang.

b. Bagian depan

Pada halaman depan ini terdiri dari halaman judul,

 **Plagiarism detected: 0.11%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 65

halaman daftar

isi, dan kata pengantar. Setiap nomor halaman dalam bagian depan

menggunakan angka romawi kecil.

c. Bagian materi

Pada bagian ini memuat materi yang akan disampaikan kepada

siswa. Pada halaman ini nomor halaman diawali dengan angka 1.

d. Bagian belakang

Pada bagian belakang terdiri dari

 **Plagiarism detected: 0.04%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 66

daftar pustaka, glosarium dan

indeks. Tetapi

glosarium dan indeks tidak perlu dicantumkan apabila

dalam booklet tidak menggunakan istilah yang mempunyai arti

khusus.

25

3. Prinsip desain Booklet

Menurut Muchlis (2010:24) prinsip desain booklet yang harus diperhatikan yaitu memperhatikan isi, kaidah bahasa, ilustrasi yang digunakan, dan aspek grafika. Selanjutnya prinsip booklet yang harus diperhatikan akan dijelaskan secara ringkas sebagai berikut.

a. Aspek isi materi

Materi atau isi pada

 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 67

booklet harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dijadikan sebagai dasar dalam penulisan booklet karena materi diharapkan dapat membantu mencapai tujuan

pembelajaran.

 **Plagiarism detected: 0.19%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 68

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam materi booklet

yaitu

1) Relevansi

Booklet yang baik harus memuat materi yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.relevan dengan kompetensi yang harus

dicapai. Selain itu juga

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 69

relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa.

2) Kecukupan/Adekuasi

Booklet memiliki kecukupan materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 70

dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.

3) Keakuratan

 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 71

Materi yang disajikan dalam booklet benar-benar secara keilmuan

dan bermanfaat bagi kehidupan.

26

4) Proporsionalitas

Materi yang disampaikan seimbang dan lengkap antara materi pokok dan materi pendukung.

b. Aspek penyajian

Booklet yang baik

 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 72

dapat mengarahkan kerangka berpikir

pembaca melalui penyajian materi yang sistematis dan logis.

Penyajian materi yang tepat

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 73

dapat menimbulkan suasana menyenangkan terlebih penyajian materi dilengkapi dengan ilustrasi untuk merangsang pengembangan kreativitas pembaca.

c. Aspek bahasa

Bahasa yang digunakan harus

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 74

sesuai dengan perkembangan kognisi pembaca, selain itu dalam menggunakan ilustrasi harus jelas dan disertai keterangan agar apa yang dimaksud data tersampaikan dengan baik.

d. Aspek grafika

Aspek ini berkaitan

 **Plagiarism detected: 0.08%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 75

dengan fisik booklet seperti ukuran booklet, ukuran huruf, warna dan ilustrasi yang digunakan. Ketepatan dalam penggunaan gambar atau ilustrasi, bentuk, ukuran dan warna yang sesuai akan membuat siswa

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 76

menyenangi booklet yang dikemas dengan baik dan pada akhirnya juga menikmati untuk membaca booklet tersebut.

27

4. Kelebihan dan kelemahan Booklet

Menurut Elwes (dalam Roza 2012:4) menyatakan bahwa booklet memiliki beberapa kelebihan yaitu

- a. Dapat digunakan sebagai media untuk belajar sendiri
- b. Dapat mempelajari isinya dengan mudah
- c. Dapat dijadikan informasi
- d. Dapat

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 77

dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan dengan mudah e. Dapat dibuat secara sederhana dan biaya relatif murah.

f. Tahan lama

Sedangkan kelemahan booklet yaitu tidak bisa menampilkan gerak dihalaman, tidak dapat digunakan untuk siswa yang memiliki kebutuhan khusus seperti tunanetra, dan mudah rusak apabila disimpan ditempat lembab dan terkena air.

F. Rancangan Media Booklet

Media booklet ini dirancang dengan menggunakan aplikasi Corel X7 dan dicetak menggunakan art paper. Media booklet di cetak dengan menggunakan kertas berukuran A5 yang terdiri dari halaman sampul,

 **Plagiarism detected: 0.08%** <https://trilogi.ac.id/universitas/wp-content/uploa...>

id: 78

kata

pengantar, daftar isi, halaman isi, kuis, daftar pustaka, dan halaman sampul

belakang. Media booklet ini selain menyajikan materi juga terdapat kuis seperti teka teki yang dapat membuat siswa tertarik dan senang dalam mengerjakannya. Selain itu peneliti juga menggunakan gambar-gambar benda

28

konkret yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mudah dalam memahami materinya.

Gambar 2.1 Rancangan Media Booklet

G. Kompetensi Dasar Matematika di Kelas III SD

Kegiatan pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika yang sudah ditetapkan itu maka dalam pembelajaran matematika kelas 3 sekolah dasar mempelajari tentang beberapa materi, salah satu materi yang dipelajari yaitu tentang sifat-sifat bangun datar yang terdapat pada Kompetensi Dasar dan dikembangkan dalam indikator sebagai berikut.

29

Tabel 2.1 KD dan indikator kelas III Sekolah Dasar tentang sifat bangun datar

KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR

3.12 Menganalisis berbagai bangun

datar berdasarkan sifat-sifat

yang dimiliki.

4.12 Mengelompokkan berbagai bangun

datar berdasarkan sifat-sifat yang

dimiliki.

INDIKATOR INDIKATOR

3.6.1 Menyebutkan berbagai

jenis bangun datar.

3.6.2 Menyebutkan sifat-sifat

yang dimiliki bangun

datar.

4.6.1 Mengelompokkan bangun

datar berdasarkan sisi yang dimilikinya.

H. Pemahaman Siswa

Pemahaman merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami sesuatu yang dipelajarinya. Menurut Widiasworo (2017:81)

” Quotes detected: 0.15%

id: 79

“Pemahaman merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi yang telah dipelajari menjadi satu kegunaan gambar yang utuh di otak”.

Dalam dunia pendidikan

pemahaman diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami dan menghubungkan suatu materi yang telah dipelajari dengan informasi lain yang sudah tersimpan di otak sebelumnya. Sedangkan menurut Sudjiono (2011:50)

” Quotes detected: 0.16%

id: 80

“Pemahaman adalah sebuah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu dan setelah seseorang itu paham maka informasi tersebut dapat diketahui dan di ingat oleh seseorang”.

Menurut Bloom (dalam Susanto, 2014:6)

30

” Quotes detected: 0.1%

id: 81

“Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap arti dari suatu materi atau bahan yang telah dipelajari”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan sebuah hasil belajar yang berupa kemampuan seseorang untuk memahami, menghubungkan, menyerap arti materi serta mengasosiasikan informasi baru dengan informasi lain yang sudah dipahami sebelumnya sehingga membentuk suatu gambar yang utuh. Pemahaman tidak hanya mengingat apa yang telah dipelajarinya tapi pemahaman merupakan kemampuan siswa untuk memahami materi dan kemudian siswa dapat mengorganisasikan serta mengutarakan kembali apa yang telah dipelajarinya dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Pada mata pelajaran matematika dibutuhkannya suatu pemahaman guna untuk mempermudah siswa dalam mempelajari suatu konsep. Mata pelajaran matematika terdiri dari berbagai konsep, sehingga pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting

dalam proses pembelajaran karena, dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi. Menurut Kilpatrick

(dalam Lestari dan Yudhanegara, 2015:81)

Quotes detected: 0.1%

id: 82

“Pemahaman konsep merupakan sebuah kemampuan yang berkaitan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional”.

Pemahaman konsep dalam matematika

memiliki beberapa indikator diantaranya:

1. Menyatakan ulang materi yang telah dipelajarinya,

31

2.

Plagiarism detected: 0.02% http://eprints.ums.ac.id/23637/17/11._Naskah_...

id: 83

Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika,

3. Menerapkan konsep secara algoritma,

4. Memberikan contoh atau kontra contoh di konsep yang dipelajari,

5. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi, dan

6. Mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal/eksternal.

Pemahaman dalam penelitian ini adalah sebuah hasil belajar siswa

tentang sifat-sifat bangun datar. Dari hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat

tingkat pemahaman siswa dengan cara menganalisis apakah siswa sudah dapat

menyebutkan jenis bangun datar beserta sifat-sifatnya dengan tepat atau

belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

I. Bangun Datar

Bangun datar adalah sebuah bangun yang rata, bangun tersebut tidak

memiliki volume. Bangun datar merupakan sebuah bangun dua dimensi yang

memiliki panjang dan juga lebar. Hal ini senada dengan pendapat Sholikah

dan Pradana (2019:49)

Quotes detected: 0.14%

id: 84

“bangun datar adalah bangun yang seluruh bagian permukaannya terletak pada bidang datar. Bangun datar juga biasa disebut bangun dua dimensi”.

1. Segitiga

a. Pengertian segitiga

32

Segitiga merupakan bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis/sisi.

b. Jenis segitiga

Bangun datar segitiga memiliki berbagai jenis. Bangun datar segitiga berdasarkan panjang sisinya dapat dibedakan menjadi 3 yaitu

1) Segitiga sama sisi

Sifat-sifat segitiga sama sisi yaitu sebagai berikut

- a) Memiliki tiga sisi yang sama panjang,
- b) Memiliki tiga sudut yang sama besar yaitu sebesar 60° .

2) Segitiga sama kaki

Sifat-sifat segitiga sama kaki yaitu sebagai berikut:

- a) Memiliki dua sisi yang sama panjang,
- b) Memiliki sepasang sudut yang sama besar.

33

3) Segitiga sembarang

Sifat-sifat segitiga sembarang yaitu sebagai berikut:

- a) Memiliki tiga sisi yang tidak sama panjang,
- b) Memiliki tiga sudut yang tidak sama besar.

Sedangkan bangun datar segitiga berdasarkan besar sudutnya juga dibedakan menjadi tiga yaitu

1) Segitiga lancip

Sifat-sifat segitiga lancip yaitu sebagai berikut:

- a) Ketiga sudutnya merupakan sudut lancip yaitu kurang dari 90° .
- 2) Segitiga siku-siku

Sifat-sifat segitiga siku-siku yaitu sebagai berikut:

- a) Salah satu sudutnya membentuk sudut siku yaitu sebesar 90° .

34

3) Segitiga tumpul

Sifat-sifat segitiga tumpul yaitu sebagai berikut:

- a) Salah satu sudutnya membentuk sudut tumpul yaitu lebih dari 90° .

c. Sifat-sifat segitiga

Sifat-sifat segitiga:

- 1) Memiliki tiga titik sudut,
- 2) Memiliki tiga sisi,
- 3) Memiliki jumlah sudut 180°

2. Persegi

a. Pengertian persegi

Persegi merupakan bangun datar segiempat yang memiliki empat sisi yang sama panjang dan memiliki empat sudut siku-siku.

35

b. Sifat-sifat persegi

- 1) Memiliki empat titik sudut,
- 2) Memiliki empat ruas garis,
- 3) Memiliki empat sisi sama panjang,
- 4) Memiliki empat titik sudut sebesar 90° ,
- 5) Memiliki jumlah sudut 360° ,
- 6) Memiliki dua diagonal yang sama panjang,
- 7) Perpotongan diagonal saling tegak lurus,
- 8) Memiliki empat simetri lipat,
- 9) Memiliki empat simetri putar, setiap putaran 90° .

3. Persegi panjang

a. Pengertian persegi panjang

Persegi panjang merupakan bangun datar

 **Plagiarism detected: 0.05%** <https://docplayer.info/29679466-Kapita-selekt...>

id: 85

segi empat yang

memiliki dua pasang sisi

yang berhadapan dan sama panjang.

36

b. Sifat-sifat persegi panjang

- 1) Memiliki empat titik sudut,
- 2) Memiliki empat ruas garis,
- 3) Memiliki dua sisi yang sama panjang, dimana satu pasang sisi yang panjang disebut panjang dan satu pasang sisi yang lain disebut lebar,
- 4) Memiliki empat titik sudut sebesar 90° ,
- 5) Memiliki jumlah sudut 360° ,
- 6) Memiliki dua diagonal sama panjang,
- 7) Memiliki dua simetri lipat,
- 8) Memiliki dua simetri putar, setiap putaran 180° .

4. Jajar genjang

a. Pengertian jajar genjang

Jajar genjang adalah bangun datar segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang, serta tidak memiliki sudut siku-siku.

37

b. Sifat-sifat jajar genjang

- 1) Memiliki empat titik sudut,
- 2) Memiliki empat ruas garis,

3) Memiliki dua pasang ruas garis yang berhadapan dan sama

panjang,

4) Jumlah sudutnya 360° ,

5) Sudut yang berhadapan sama besar,

6) Tidak memiliki simetri lipat,

7) Memiliki dua simetri putar.

5. Trapesium

a. Pengertian trapesium

Trapesium adalah bangun datar segiempat yang dibentuk oleh empat sisi dimana dua sisinya sejajar namun tidak sama panjang dan sepasang sisinya lagi sejajar dan sama panjang.

38

b. Jenis-jenis trapesium

1) Trapesium sama kaki

Sifat-sifat trapesium sama kaki yaitu sebagai berikut:

a) Memiliki dua sisi yang sama panjang yang biasa disebut kaki

trapesium,

b) Memiliki dua sudut alas yang sama besar,

c) Memiliki satu simetri lipat,

d) Memiliki satu simetri putar.

2) Trapesium sembarang

Sifat-sifat trapesium sembarang yaitu sebagai berikut:

a) Keempat sisinya memiliki panjang yang berbeda,

b) Keempat sudutnya memiliki besar yang berbeda.

3) Trapesium siku-siku

39

Sifat-sifat trapesium siku-siku yaitu sebagai berikut:

a) Salah satu sudutnya membentuk siku-siku atau sebesar 90° .

6. Belah ketupat

a. Pengertian belah ketupat

Belah ketupat adalah bangun datar segiempat yang memiliki empat sisi sama panjang tetapi tidak membentuk sudut siku-siku.

b. Sifat-sifat belah ketupat

1) Memiliki empat titik sudut,

2) Memiliki empat ruas garis,

3) Memiliki empat sisi sama panjang,

4) Memiliki jumlah sudut 360° ,

5) Sudut yang berhadapan sama besar,

- 6) Memiliki dua diagonal,
- 7) Memiliki dua simetri lipat,
- 8) Memiliki dua simetri putar, setiap perputaran 180° .

40

7. Layang-layang

a. Pengertian layang-layang

Layang-layang merupakan bangun datar segiempat yang memiliki dua pasang sisi sama panjang dan salah satu diagonalnya memotong sumbu diagonal yang lain.

b. Sifat-sifat layang-layang

- 1) Memiliki empat titik sudut,
- 2) Memiliki empat ruas garis,
- 3) Memiliki dua pasang sisi sama panjang,
- 4) Memiliki jumlah sudut 360° ,
- 5) Memiliki sepasang sudut yang sama besar,
- 6) Memiliki dua diagonal,
- 7) Memiliki satu simetri lipat,
- 8) Memiliki satu simetri putar.

41

8. Lingkaran

a. Pengertian lingkaran

lingkaran merupakan himpunan

 **Plagiarism detected: 0.05%** <https://docplayer.info/29679466-Kapita-seleka...>

id: 86

titik-titik yang berjarak sama

terhadap suatu titik

tertentu atau biasa disebut titik pusat.

b. Sifat-sifat lingkaran

- 1) memiliki titik pusat (O),
- 2) memiliki diameter (AB) dan jari-jari (OA,OB,OC),
- 3) memiliki busur lingkaran (Garis lengkung AC),
- 4) memiliki tali busur (Garis lurus AC),
- 5) memiliki juring (Area berwarna hijau),
- 6) memiliki tembereng(Area berwarna oranye).

J. Kajian hasil penelitian terdahulu

Hasil penelitian yang relevan mengenai media Booklet yang sebelumnya pernah dilakukan antara lain :

42

1. Judul : Pengembangan Media Booklet Untuk Siswa

Kelas IV Pada Tema 7 Indahya Keragaman Di

Negeriku Di Dekolah Dasar.

Peneliti/tahun : Astri Artika / 2020

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

booklet berhasil dikembangkan dengan hasil

validasi dari ahli media diperoleh skor rata-rata


87% dengan kriteria valid dan validasi ahli

materi diperoleh skor rata-rata 72,78% dengan

kriteria valid serta angket respon siswa diperoleh

skor rata-rata 92% dengan kriteria valid. Dapat

disimpulkan bahwa media booklet

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 2 resources! id: 87

layak untuk

digunakan sebagai media pembelajaran.

2.

Judul :

 **Plagiarism detected: 0.15%** <http://repository.unmuhpnk.ac.id/782/> id: 88

Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi

Lokal Kalimantan Barat pada Materi

Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X di

SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Peneliti / tahun : Eti Setyaningsih/2019

Hasil penelitian : Hasil penelitian

 **Plagiarism detected: 0.17%** <http://repository.unmuhpnk.ac.id/782/> id: 89

menunjukkan kevalidan booklet

pada spek bahasa sebesar 85,3% (sangat valid)

aspek materi 95,3% (sangat valid), dan aspek

media 90,6% (sangat valid

). Selain itu saat uji

43

coba awal

 **Plagiarism detected: 0.11%** <http://repository.unmuhpnk.ac.id/782/> id: 90

didapatkan respon siswa sebesar

85,7% (sangat positif), dan respon guru sebesar

88,7% (sangat positif

). Sedangkan saat

perbaikan produk dan uji coba lapangan

diperoleh respon siswa 90% (sangat positif) dan

respon

 **Plagiarism detected: 0.15%** <http://repository.unmuhpnk.ac.id/782/> id: 91

guru 90,4% (sangat positif). Dapat

disimpulkan media booklet yang dikembangkan valid dan mendapatkan respon sangat positif dari siswa dan guru.

3. Judul : Pengembangan Bahan Ajar Booklet Komik 3

Dimensi Tema 2 Selalu Berhemat Energi Pada

Siswa Kelas IV SDN Sukodadi 1 Paiton

Probolinggo.

Peneliti / tahun : Desy Puspitasari/2017

Hasil penelitian : Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan

respon siswa terkait dengan penggunaan bahan

ajar booklet sangat baik. pada uji coba pertama

yakni uji coba skala kecil dengan sampel 6 siswa

diperoleh presentase sebesar 88,8%. Pada uji

coba kedua dengan sampel 27 siswa diperoleh

presentase sebesar 86%.



Plagiarism detected: 0.03% <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/a...>

id: 92

Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa

bahan ajar booklet

44

dianggap sangat layak untuk digunakan dalam

pembelajaran.

4. Judul : Pengembangan Media Booklet Science For Kids

Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar.

Peneliti / tahun : Tiurida Intika / 2018

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan

siswa memberikan respon positif terhadap

penggunaan booklet. Terlihat pada penilaian

validasi produk booklet dari pakar materi dan

media yang memperoleh skor rata-rata 3,28

dengan kriteria sangat baik atau layak

digunakan. Sedangkan siswa memberikan

tanggapan sangat baik dengan memperoleh skor

rata-rata sebesar 9,26% sedangkan ketuntasan

hasil belajar siswa dengan pada uji coba

pemakaian 84,5%. Berdasarkan hasil penelitian



Plagiarism detected: 0.04% <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 93

tersebut dapat disimpulkan bahwa media booklet

efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan

hasil belajar siswa dan dikembangkan

berdasarkan kebutuhan guru dan siswa.

45

Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah

mengembangkan media Booklet, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu

dengan penelitian ini adalah menggunakan mata pelajaran yang berbeda.

K. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran pada umumnya didominasi dengan metode


ceramah tanpa disertai media pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa

menjadi gaduh, bosan dan jenuh saat kegiatan pembelajaran berlangsung

sehingga siswa cenderung pasif dan pemahaman siswa menjadi kurang

maksimal, oleh karena itu untuk menghidupkan suasana belajar yang aktif,

kreatif, dan inovatif perlu dilakukannya

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 2 resources! id: 94

inovasi terhadap penggunaan media

pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang dapat

digunakan

guna untuk menjadikan siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif


dengan cara mengembangkan inovasi media berbentuk booklet.

46

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

 **Plagiarism detected: 0.16%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 2 resources! id: 95

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan

Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2019:396) metode

penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D

) adalah


 **Quotes detected: 0.09%** id: 96

“Cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas

produk yang telah dihasilkan”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat

disimpulkan bahwa

 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> id: 97

metode penelitian dan pengembangan atau Research and


Development (R&D

) merupakan sebuah metode penelitian yang dapat


digunakan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang kemudian diuji

kevalidan dan keefektifannya agar dapat bermanfaat di dunia pendidikan.

Pemilihan model pengembangan dapat mempengaruhi bagaimana produk yang akan dihasilkan. produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang dikembangkan bertujuan untuk

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article...> id: 98
meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

yang telah disampaikan.

 **Plagiarism detected: 0.09%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> id: 99
Penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah model pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE

memiliki lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi

serta evaluasi produk yang telah dikembangkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Made (2014:42) dalam model pengembangan ADDIE terdapat lima langkah yaitu analisis (analysis), desain (

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://repository.uir.ac.id/4546/6/bab3.pdf> id: 100
design), pengembangan (development), implementasi

(implementation), dan evaluasi (evaluation).

Semua tahapan dalam model pengembangan ADDIE harus dijalankan secara sistematis. Berikut gambaran model pengembangan ADDIE:

Gambar 3.1 Gambar Model ADDIE

Berdasarkan gambaran model pengembangan ADDIE di atas dapat disimpulkan bahwa komponen tahapan pengembangan yang dimiliki ADDIE yaitu ada analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Semua komponen pengembangan ADDIE saling berinteraksi/berkaitan satu sama lainnya.

Analysis

Evaluation

Development

Design Implementation

48

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 101
B. Prosedur Pengembangan
Prosedur pengembangan

merupakan susunan langkah-langkah yang

dilaksanakan dalam penelitian pengembangan.

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://media.neliti.com/media/publications/187...> + 2 resources! id: 102
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

model pengembangan ADDIE. Menurut Yong (dalam Rayanto,

“ADDIE merupakan proses generik yang secara tradisional digunakan oleh para perancang instruksional dan pengembang penelitian yang dinamis, fleksibel untuk membentuk penelitian yang kehasilgunaan dan sebagai unjuk alat dalam tampilan”.

Peneliti memilih menggunakan model

ADDIE karena model pengembangan ini dinamis dan fleksibel. Selain itu model ADDIE juga memiliki urutan kegiatan yang sistematis dan komponen yang tersusun dalam model ini saling berkaitan satu dengan lainnya. Prosedur pengembangan model ADDIE menurut Made (2014:42) memiliki lima langkah sebagai berikut.

1. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis terdiri dari dua langkah yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Berikut adalah penjelasan tahapan analisis secara rinci

a. Tahap analisis kinerja

Tahap analisis kinerja merupakan tahap untuk menganalisis masalah dari adanya ketimpangan peforma/kinerja. Tahap analisis kinerja dilakukan untuk menggali informasi tentang kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran yang dihadapi pada materi sifat-sifat

49

bangun datar pada siswa kelas 3. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan sebuah permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya

pemahaman tentang materi yang diajarkan karena

 Plagiarism detected: 0.03% <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article...>

id: 104

guru tidak

menggunakan media pembelajaran

dalam kegiatan belajar mengajar


sehingga menyebabkan siswa kurang konsentrasi yang menyebabkan

pemahamannya rendah sehingga hasil belajar kurang maksimal.

b. Tahap analisis kebutuhan

Dari hasil evaluasi analisis kinerja peneliti dapat menentukan

analisis kebutuhan pada siswa kelas 3.

 Plagiarism detected: 0.03% <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 105

Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara

dengan guru kelas 3 tentang apa saja masalah yang

dihadapi pada materi sifat-sifat bangun datar ditemukan bahwa guru

belum

menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat

dan konsentrasi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah solusi yaitu dengan diadakannya perbaikan proses dan perangkat pembelajaran terutama dalam

penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Booklet yang

dapat digunakan untuk membantu menjelaskan dan menambah pemahaman tentang materi

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3.

50

2. Tahap Desain (Design)

Pada tahap ini peneliti mengembangkan media sesuai dengan hasil analisis kinerja dan analisis kebutuhan setelah dilakukannya evaluasi untuk menentukan desain media booklet pada materi

sifat-sifat bangun

datar pada siswa kelas

3. Berikut langkah-langkah desain media booklet

a. Menyusun kerangka media booklet

Melakukan penyusunan materi yang diambil dari buku, jurnal dan lain-lain. Dalam media booklet ini terdapat unsur booklet sebagai berikut:

1) Cover

2) Bagian depan

a) Halaman judul

b) Kata pengantar

c) Pedoman penggunaan

d) Pemetaan Kompetensi

e) Daftar isi

3) Bagian Materi

a) Materi

b) Latihan

4) Bagian belakang

a) Daftar pustaka

b) Profil penulis.

51

b. Menyusun media booklet

Unsur-unsur yang dimasukkan dalam media booklet

disesuaikan dengan jenis dan karakteristik materi booklet. Berikut unsur media booklet yang akan dikembangkan

1) Cover

Merupakan bagian luar dari booklet yang berfungsi melindungi isi booklet serta terdapat judul didalamnya.

2) Bagian depan

Pada bagian ini terdapat halaman judul yang berperan penting dalam booklet karena judul merupakan bagian dari identitas yang berguna untuk menggambarkan isi yang terkandung dalam booklet, selain itu terdapat pedoman penggunaan, pemetaan kompetensi, dan daftar isi yang dapat membantu siswa dalam menggunakan media booklet.

3) Bagian materi

Pada bagian ini memuat materi yang akan disampaikan kepada siswa serta terdapat latihan guna untuk menambah pemahaman siswa.

4) Bagian belakang

Pada bagian belakang terdapat informasi sumber kutipan serta identitas penulis.

52

3. Pengembangan (Development)

Tahap ini merupakan realisasi dari tahap analisis dan desain. Menurut

Made dkk., (2014:43) mengungkap bahwa

” Quotes detected: 0.12%

id: 110

“Tahap pengembangan merupakan kegiatan untuk menerjemahkan rincian desain ke dalam bentuk fisik, sehingga menghasilkan prototype produk pengembangan”.

Dalam mengembangkan media Booklet harus disesuaikan dengan

tuntutan kompetensi dan juga materi yang akan diajarkan. Media ini di

desain menarik dan minimalis yang bertujuan menarik perhatian siswa,

ringkas, dan mudah dipahami oleh siswa. Berikut tahapan proses

pengembangan media booklet:

a. Menyiapkan desain,

b. Memilih ukuran kertas yang akan digunakan pada Corel Draw,

c. Menyiapkan materi dan gambar yang akan dijadikan isi booklet,

d. Desain cover booklet,

53

Merupakan bagian luar dari booklet yang berfungsi melindungi isi booklet serta terdapat judul didalamnya.

Gambar 3.2 Desain cover booklet

e. Desain bagian depan booklet

1) Halaman judul

Pada bagian ini terdapat halaman judul yang berperan penting dalam booklet karena judul merupakan bagian dari identitas yang berguna untuk menggambarkan isi yang terkandung dalam booklet.

54

Gambar 3.3 Desain halaman judul

2) Kata pengantar

Pada bagian ini berisi kalimat pengantar sebelum materi tentang sifat-sifat bangun datar.

Gambar 3.4 Desain cover booklet

3) Pedoman penggunaan

Pada bagian ini berisi pedoman penggunaan yang berfungsi untuk memudahkan pengguna saat menggunakan media booklet.

Gambar 3.5 Desain Pedoman Penggunaan

55

4) Pemetaan kompetensi

Pemetaan kompetensi berisikan tentang Kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Gambar 3.6 Desain pemetaan Kompetensi

5) Daftar isi.

Daftar isi berguna untuk memudahkan pengguna saat mencari halaman yang diinginkan.

Gambar 3.7 Desain daftar isi

f. Desain bagian materi

56

1) Materi

Pada bagian ini berisi materi tentang sifat-sifat bangun datar, serta terdapat contoh benda yang sering siswa temui dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 3.8 Desain isi materi

2) Latihan

Pada bagian ini terdapat beberapa latihan soal yang dapat dikerjakan siswa guna untuk menambah pemahaman siswa.

Gambar 3.9 Desain cover booklet

57

g. Desain bagian belakang

1) Daftar pustaka

Daftar pustaka berisi rujukan-rujukan yang digunakan dalam pengembangan media booklet.

Gambar 3.10 Desain cover booklet

2) Profil penulis.

Pada bagian ini terdapat informasi mengenai profil penulis.

Gambar 3.11 Desain cover booklet

Dalam mengembangkan media Booklet ini sebelum diimplementasikan di sekolah dasar maka media yang dikembangkan harus divalidasi oleh beberapa ahli terlebih dahulu. Pada penelitian dan

58

pengembangan ini terdapat tiga jenis validasi yaitu yang pertama validasi media yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yaitu Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., yang kedua validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu Wahid Ibnu Zaman, M.Pd., dan yang ketiga validasi bahasa yang akan dilakukan oleh ahli bahasa yaitu Rian Damariswara, M.Pd.

4. Implementasi (Implementation)

Setelah mengembangkan media booklet dievaluasi dengan melalui validasi, media booklet akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas 3 sekolah dasar. Pada penelitian ini siswa kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri sebagai subjek uji coba luas dan terbatas. Pada uji coba terbatas dilakukan pada 8 siswa secara acak dan uji coba luas pada seluruh siswa di SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri yaitu 24 siswa.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini bisa dilakukan dengan memberikan evaluasi formatif maupun sumatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi formatif yaitu mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan media. Melalui tahap ini akan diketahui kekurangan apa saja yang perlu dibenahi dari produk yang telah dihasilkan. setelah mengembangkan produk dan diimplementasikan selanjutnya dievaluasi.

Pada tahap evaluasi ini ada evaluasi hasil validasi dan evaluasi hasil

59

implementasi. Setelah diperoleh hasil dan apabila masih terdapat kekurangan maka media booklet akan dilakukan revisi sesuai dengan masukan dari para validator sehingga media booklet valid dan dapat digunakan.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian



Plagiarism detected: 0.03% <http://eprints.ums.ac.id/40494/6/BAB%201.pdf>

id: 111

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian

yang dipilih oleh peneliti yaitu di SDN Sumberbendo

2 Kabupaten Kediri. Alasan memilih lokasi ini karena di SD ini pembelajaran masih berpusat pada guru selain itu pemahaman siswa tentang materi bangun datar masih kurang. Hal itu dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa yang menunjukkan hasil belajar 75% siswa gagal mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Selain itu juga ada faktor lain seperti kurang sesuai media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran atau bahkan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memahami materi yang telah disampaikan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk berupa media booklet sasarannya merupakan kelompok orang yang dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian dan pengembangan ini sasarannya siswa kelas 3 sekolah dasar.

60

D. Uji Coba Model/Produk

Produk yang telah dibuat diuji cobakan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menentukan tingkat keefektifan, efisiensi dan kevalidan dari produk yang telah dikembangkan. Namun, sebelum produk diuji cobakan maka produk yang dihasilkan harus melalui tahap uji validasi dan revisi produk guna agar produk yang di uji cobakan dapat berfungsi dengan baik. Uji coba produk dalam penelitian ini dilaksanakan secara berurutan meliputi desain produk dan subjek uji coba produk.

1. Desain Uji Coba Produk

Desain produk yang sudah jadi dan melalui uji validasi ahli kemudian di uji cobakan pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan media terhadap kemampuan siswa dalam memahami sifat-

sifat bangun datar. Uji coba dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 tahap, sebagai berikut:

a. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dimaksudkan untuk melakukan pengujian terhadap media Booklet pada kelompok kecil. Uji coba terbatas ini dilakukan oleh 8 siswa secara acak dari kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri. Langkah-langkah untuk menerapkan media Booklet pada uji coba terbatas adalah sebagai berikut

61

- 1) Menyiapkan alat, bahan yang digunakan dalam pembelajaran, menyiapkan soal evaluasi, dan angket respon guru
- 2) Memilih 8 siswa secara acak untuk menjadi subjek uji coba terbatas
- 3) Pada tahap awal pembelajaran, dimulai dengan memperkenalkan

media Booklet

 **Plagiarism detected: 0.06%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 112

sifat-sifat bangun datar.

- 4) Menjelaskan materi sifat-sifat bangun datar menggunakan media

Booklet untuk menambah pemahaman siswa.

- 5) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://docplayer.info/45601518-Laporan-kegia...> id: 113

untuk mengetahui sejauh

mana pemahaman siswa

terhadap materi yang telah disampaikan

dan untuk menguji keefektifan media Booklet yang telah

dikembangkan

- 6) Memberi angket respon guru
- 7) Menganalisis hasil uji coba terbatas
- 8) Melakukan revisi produk jika diperlukan.

b. Uji Coba Luas

Uji coba luas dilakukan pada kelompok besar guna untuk melihat apakah tujuan-tujuan yang diharapkan melalui penggunaan produk ini sudah terlaksana dengan baik. uji coba ini dilakukan pada siswa kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri yang berjumlah 24 siswa. Langkah-langkah dalam menerapkan media Booklet pada uji coba luas ini adalah sebagai berikut

62

- 1) Menyiapkan alat, bahan yang digunakan dalam pembelajaran,

menyiapkan soal evaluasi, dan angket respon guru.

2) Menyiapkan seluruh siswa kelas 1 yang akan di uji coba luas sebanyak 24 siswa.

3) Pada tahap awal pembelajaran, dimulai dengan memperkenalkan

media Booklet tentang

 **Plagiarism detected: 0.06%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 114

sifat-sifat bangun datar.

4) Menjelaskan materi sifat-sifat bangun datar

menggunakan media

Booklet untuk menambah pemahaman siswa.

5) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://docplayer.info/45601518-Laporan-kegia...> id: 115

untuk mengetahui sejauh

mana pemahaman siswa

terhadap materi yang telah disampaikan

dan untuk menguji keefektifan media Booklet yang telah

dikembangkan.

6) Memberi angket respon guru.

7) Menganalisis hasil uji coba terbatas.

8) Melakukan revisi produk jika diperlukan.

c. Subjek Uji Coba

Subjek Uji Coba pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN

Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri yang terdiri dari 8 siswa sebagai

subjek uji coba terbatas dan 24 siswa sebagai subjek uji coba luas.

E. Validasi Media/Produk

63

Validasi produk merupakan suatu proses yang digunakan untuk

mengukur kevalidan produk. Validasi media/produk pada penelitian

pengembangan dilakukan melalui validasi ahli. Validasi ahli dilakukan oleh

seorang ahli dalam bidangnya sesuai

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://media.neliti.com/media/publications/335...> + 2 resources! id: 116

produk yang dikembangkan. Dalam

penelitian

pengembangan ini membutuhkan validasi dari ahli media, validasi

dari ahli materi dan validasi dari ahli bahasa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diteliti. Pada penelitian ini

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> id: 117

instrumen pengumpulan data yang digunakan

berupa angket dan tes. Angket

digunakan untuk mengetahui validitas dari media dan materi serta untuk melihat bagaimana respon guru dan siswa terhadap media/produk yang telah dikembangkan. Sedangkan pengumpulan data berupa tes digunakan untuk mengetahui efektivitas media yang telah dikembangkan. Setelah peneliti mendapatkan data, maka untuk menganalisis data tersebut peneliti

 **Plagiarism detected: 0.04%** <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123...>

id: 118

menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:146)

 **Quotes detected: 0.11%**

id: 119

“skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

 **Plagiarism detected: 0.01%** <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123...>

id: 120

Dalam

skala likert responden

akan memberikan pendapat dengan cara memberi tanda () pada kolom yang tersedia.

64

1. Pengembangan Instrumen

a. Angket Validasi Konstruksi Media Booklet

Angket media ini digunakan untuk mengukur kavalidan dari media Booklet yang dikembangkan. Angket validasi konstruksi media booklet menjadi tolok ukur untuk mengetahui kelayakan dan validitas media.

b. Angket Validasi Materi

Angket materi ini digunakan untuk mengukur kavalidan dari materi yang dituangkan dalam media yang dikembangkan. Angket materi berperan menjadi tolok ukur untuk mengetahui kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran dan validitas materi.

c. Angket Validasi Bahasa

Angket bahasa ini digunakan untuk mengukur kavalidan dari bahasa yang digunakan dalam media yang dikembangkan. Angket ini berperan menjadi tolok ukur untuk mengetahui kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkatan pemahaman bahasa siswa sekolah dasar.

d. Angket Respon Guru

Angket respon guru

 **Plagiarism detected: 0.07%** <http://eprints.umm.ac.id/35559/4/jiptumpp-gd...>

id: 121

digunakan untuk mengetahui respon guru

terhadap media/produk yang dikembangkan. Dengan mengajukan

angket ini bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media ketika digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

65

e. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran. Selain itu, tes juga digunakan untuk menunjukkan keefektifan media yang telah dikembangkan.

2. Validasi Instrumen

Validasi instrumen digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen dengan kriteria-kriteria tertentu dan sebelum instrumen-instrumen tersebut diberikan maka instrumen-instrumen tersebut perlu divalidasi. Instrumen yang perlu divalidasi yaitu instrumen angket media, angket materi, angket respon guru, angket bahasa dan soal tes. Validasi instrument merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2014:121)

Quotes detected: 0.09%

id: 122

“Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid”.

Berdasarkan uraian

tersebut dapat diketahui bahwa sebuah instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan diharapkan bisa menghasilkan data yang valid. Berikut lembar angket validasi yang dikembangkan.

Tabel 3.1

Angket Validasi Konstruksi Media Booklet
No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

66

- 1 Judul booklet sesuai dengan KD dan materi.
2. Ketepatan tata letak judul.
3. Ketepatan pemilihan gambar dan warna pada judul.
4. Penampilan fisik booklet dapat menarik perhatian peserta didik
5. Desain booklet secara keseluruhan menarik
6. Desain per halaman teratur dan bagus
7. Materi sesuai dengan indikator.
8. Keterbacaan ukuran dan bentuk huruf yang digunakan

9. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan
10. Teks dan gambar sudah jelas dan sesuai materi
11. Kesesuaian komposisi warna dan penempatan gambar
12. Kemudahan penggunaan booklet
13. Kalimat pada isi materi mudah dipahami
14. Booklet dapat membantu mendorong peserta didik dalam memperkaya dan memahami informasi
15. Booklet dapat membantu menambah minat baca siswa
16. Kelayakan kualitas bahan yang digunakan

Jumlah Skor

Skor Maksimal

Skor Presentase

Angket validasi konstruksi media booklet digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari media booklet sebelum diimplementasikan di sekolah dasar. Sebelum media diimplementasikan maka diperlukannya validasi dari beberapa ahli dan pelaksanaan validasi tidak cukup hanya dengan validasi media saja, melainkan juga harus melalui uji validasi materi. Berikut angket validasi materi

Tabel 3.2

Angket Validasi Materi

No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Kesesuaian materi dengan Kompetensi

Dasar.

2 Kesesuaian materi dengan indikator

pembelajaran.

3 Kesesuaian materi dengan tujuan

pembelajaran.

4 Kebenaran konsep materi yang

disajikan

5 Kelengkapan dan kejelasan materi

yang disajikan.

67

6 Kejelasan contoh yang diberikan

7 Kejelasan bahasa yang digunakan.

8 Ketepatan soal dengan materi.

9 Materi pada booklet membahas tentang

sifat-sifat bangun datar.

10 Gambar yang disajikan sesuai dan

mendukung materi

11 Penyajian materi menyenangkan

sehingga membuat siswa senantiasa

terdorong untuk belajar

Jumlah Skor

Skor Maksimal

Skor Presentase

Validasi materi digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan materi

yang telah disajikan dalam media booklet. Selain validasi materi sebuah

media juga perlu diukur tingkat kesesuaian bahasa yang digunakan dalam

media yang dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan angket

validasi bahasa untuk mengetahui sudah sesuai atau belum bahasa yang

digunakan dengan tingkat pemahaman siswa. Berikut tabel angket validasi

bahasa

Tabel 3.3

Angket Validasi Bahasa

No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Kalimat mudah dipahami

2 Penggunaan bahasa sudah

komunikatif dan benar

3 Bahasa yang digunakan baik untuk

menjelaskan konsep maupun ilustrasi

konsep

4 Bahasa yang digunakan sesuai

dengan tingkatan peserta didik (kelas

3 sekolah dasar)

5 Pesan (materi ajar) disajikan dengan

bahasa yang menarik dan mudah

dipahami

6 Kalimat/kata yang digunakan tidak

menimbulkan makna ganda

7 Bahasa yang digunakan mampu

dipahami peserta didik

68

8 Kalimat yang digunakan mewakili isi

pesan/materi yang disampaikan

9 Tata kalimat yang digunakan

mengacu pada kaidah tata bahasa

Indonesia yang baik dan benar

10 Konsistensi penggunaan istilah

11 Keruntutan dan keterpaduan materi

12 Kemampuan memotivasi siswa untuk

membaca

Jumlah skor

Skor maksimal

Skor Presentase

Angket validasi bahasa juga berperan penting dalam mengukur

kevalidan dari bahasa yang digunakan dalam

 Plagiarism detected: 0.04% <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf>

id: 123

media yang dikembangkan

dalam penelitian ini.

Selain validasi validasi media, materi dan bahasa, soal

yang diberikan kepada siswa juga harus melalui tahap validasi untuk

mengetahui soal sudah sesuai dengan kompetensi siswa dan materi atau

belum. Berikut angket validasi tes/soal.

Tabel 3.4

Angket validasi Tes (Soal)

No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Soal sesuai dengan

indikator.

3 Kejelasan petunjuk

soal.

4 Hanya ada satu kunci

jawaban yang tepat.

5 Soal sesuai dengan

materi.

6 Penggunaan bahasa

Indonesia yang benar

dan mudah dipahami

7 Kalimat yang

69

digunakan jelas.

8 Soal sesuai

kemampuan siswa

kelas 3.

Jumlah Skor

Skor Maksimal

Skor Presentase

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, oleh karena itu sebelum soal diberikan kepada siswa maka alangkah lebih baiknya divalidasi terlebih dahulu agar soal sesuai dengan kompetensi siswa dan sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Setelah melalui beberapa tahapan validasi kemudian media bisa diimplementasikan di sekolah dasar. Pada saat pengimplementasian di sekolah dasar diperlukannya juga respon guru untuk mengetahui respon guru terhadap media yang dikembangkan. Berikut merupakan angket respon guru.

Tabel 3.5

Angket Respon Guru
No. Indikator Skor

Tidak

baik

(1)

Kurang

baik

(2)

Cukup

baik

(3)

Baik

(4)

Sangat

baik

(5)

1 Materi yang terdapat dalam media
sesuai dengan KD dan indikator.

2 Kelengkapan dan kejelasan materi
yang disajikan.

70

3 Desain booklet secara
keseluruhan menarik

4 Media Booklet mempermudah

guru menyampaikan materi.

5 Media Booklet mengaktifkan

siswa dalam KBM.

6 Media mampu meningkatkan

pemahaman pada siswa.

7 Media Booklet mampu

menambah minat baca siswa

8 Booklet dapat membantu

mendorong peserta didik dalam

memperkaya dan memahami

informasi

9 Penyajian materi menyenangkan

sehingga membuat siswa

senantiasa terdorong untuk belajar

Jumlah Skor

Skor Maksimal

Skor Presentase

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://eprints.uny.ac.id/23362/1/Lap.pdf> id: 124

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis

 **Plagiarism detected: 0.05%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 11 resources! id: 125

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

kuantitatif dan analisis kualitatif. Teknik analisis

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123...> id: 126

kuantitatif digunakan untuk

menghitung skor

kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan suatu media/produk.

Sedangkan, teknik analisis kualitatif digunakan untuk menjabarkan

kesimpulan berupa kata-kata dari presentase hasil perhitungan dari analisis

kuantitatif.

1. Tahapan-Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://eprints.umm.ac.id/35559/4/jiptummpg-gd...> id: 127

dalam penelitian pengembangan ini adalah

sebagai berikut

71

a. Kevalidan

Data kevalidan diperoleh dari hasil validasi ahli media dan

materi. Kevalidan dinilai oleh ahli dengan menggunakan angket.

Responden bisa menilai dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pertanyaan/ pernyataan yang dinilai berdasarkan keadaan riil. Untuk mendapat data kevalidan peneliti melakukan beberapa tahapan analisis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut

- 1) Responden diberi instrumen berupa angket
- 2) Responden memberikan skor untuk setiap pertanyaan/ pernyataan yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan. Responden bisa memilih skor yang tersedia seperti berikut

Peringkat Skor

Sangat baik 5

Baik 4

Cukup baik 3

Kurang baik 2

Tidak baik 1

(adaptasi dari Sugiono, 2019:147)

- 3) Peneliti menjumlahkan skor dari ahli/responden
- 4) Peneliti menghitung persentase dari hasil validasi berdasarkan angket yang telah diisi oleh validator

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://lela.stiemj.ac.id/wp-content/uploads/Jurna...>

id: 128

dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

Kriteria nilai =

72

(adaptasi dari Riduwan, 2013:40)

- 5) Mengubah pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif dengan berpedoman pada kategori validitas sebagai berikut

Tabel 3.3 Kualifikasi Kevalidan Produk

No Nilai Keterangan

 **Plagiarism detected: 0.37%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources!

id: 129

1 85,01% - 100,00% Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi

2 70,01% - 85,00% Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil

3 50,01% - 70,00% Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar

4 01,00% - 50,00% Tidak valid, disarankan tidak dipergunakan

(adaptasi dari Akbar, 2017:41)

b. Kepraktisan Media Booklet

Data untuk mengetahui kepraktisan media Booklet diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru. Responden bisa menilai dengan memberi tanda () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pertanyaan/pernyataan yang dinilai berdasarkan keadaan riil.

Untuk menganalisis skor dari angket kepraktisan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut

Validitas pengguna (V-pg) =

$\frac{Tse}{Tsh} \times 100\% = \dots\%$

Keterangan :

73

V-pg : Validitas Pengguna

 **Plagiarism detected: 0.1%** <https://repository.uir.ac.id/4546/6/bab3.pdf>

id: 130

Tse : Total skor Empiris (hasil penilaian guru)

Tsh : total skor maksimal yang diharapkan

(adaptasi dari Akbar, 2015:79)

Tabel 3.4 Kualifikasi Kepraktisan Produk

No Nilai Keterangan

 **Plagiarism detected: 0.35%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources!

id: 131

1 85,01% - 100,00% Sangat praktis, atau dapat digunakan tanpa revisi

2 70,01% - 85,00% Cukup praktis, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil

3 50,01% - 70,00% Kurang praktis, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar

4 01,00% - 50,00% Tidak praktis, disarankan tidak dipergunakan

(adaptasi dari Akbar, 2017:41)

c. Keefektifan

Untuk mengumpulkan data ini menggunakan instrumen berupa tes yang dikerjakan oleh siswa. Peneliti menggunakan instrumen tes bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk menganalisis skor dari tes yang telah dikerjakan siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut

1) Menentukan nilai siswa

74

2) Kelulusan dipresentase secara klasikal

 Plagiarism detected: 0.04% <http://lela.stiemj.ac.id/wp-content/uploads/Jurna...> + 2 resources! id: 132

dengan

menggunakan rumus sebagai berikut

Keterangan:

P = Presentase kelulusan siswa secara klasikal

L = Jumlah siswa yang lulus KKM

n = Jumlah seluruh siswa

3) Mengubah pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif

dengan berpedoman pada kategori sebagai berikut

Presentase ketuntasan Kualifikasi

P 80% Sangat baik

60% P 80% Baik

40% P 60% Sedang

20% P 40% Buruk

P 20% Sangat buruk

(adaptasi dari Widoyoko, 2013:242)

2. Norma Pengujian

Norma pengujian merupakan Hasil analisis dari beberapa uji coba untuk mendapatkan keputusan akhir yang menyatakan media Booklet memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

a. Media/produk dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria layak uji dari hasil validasi oleh ahli. Jika presentase menunjukkan angka antara 85,00% - 100% maka produk dinyatakan sangat valid dan boleh digunakan

75

tanpa revisi. Jika presentase menunjukkan angka antara 70,01% - 85,00% maka produk dinyatakan valid dan dapat digunakan setelah revisi kecil.

b. Media/produk dinyatakan praktis apabila memenuhi kategori minimal valid yaitu antara 70,01% - 85,00%.

c. Media/produk dikatakan efektif apabila pencapaian nilai siswa memenuhi kategori minimal baik yaitu antara 60% P 80%.

76

BAB IV

DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan

Studi pendahuluan yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan data yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran pada kelas 3 sekolah dasar pada materi sifat-sifat bangun datar. Pengembangan media dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Langkah pertama yaitu melalui observasi di SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi, ditemukan sebuah permasalahan terkait pemahaman dan pembelajaran yaitu

 **Plagiarism detected: 0.03%** http://eprints.ums.ac.id/23637/17/11._Naskah_...

id: 133

kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan

metode ceramah tanpa disertai media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. Selain itu guru juga belum menggunakan media yang bervariasi dan menarik perhatian siswa, apalagi pada kenyataannya masih ada beberapa guru yang hanya terpaku pada buku tema sebagai satu-satunya sumber belajar, dengan keadaan seperti itu justru membuat siswa cenderung pasif sehingga pembelajaran terlihat kurang efektif dan pemahaman siswa menjadi kurang maksimal. Selain itu, dengan menggunakannya metode ceramah tanpa disertainya media

77

mengakibatkan belum maksimalnya guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Dari hasil studi lapangan tersebut maka perlu dilakukannya perbaikan pada proses pembelajaran guna untuk meningkatkan pemahaman siswa serta untuk menghidupkan suasana pembelajaran dengan siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media booklet yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi sifat-sifat bangun datar,

2. Interpretasi Hasil Studi Lapangan

Hasil studi lapangan yang dilaksanakan di SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat pada proses pembelajaran yaitu ketika guru mengajar masih menggunakan metode ceramah tanpa disertainya media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa pasif dan jenuh yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil studi lapangan tersebut dijadikan sebagai dasar pengembangan media booklet.

Media merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi pada

“Media Booklet adalah buku kecil dengan ukuran relatif kecil (A5) dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu”.

Dengan adanya

media booklet diharapkan

Plagiarism detected: 0.03% <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...>

dapat mengatasi permasalahan yang terjadi

78

pada proses pembelajaran.

Plagiarism detected: 0.04% <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

Media booklet diharapkan dapat membantu

guru

dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dan dapat

memenuhi kebutuhan siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari

sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Desain Awal Media Booklet

Dari hasil studi lapangan dikembangkan media cetak berupa

booklet pada materi sifat-sifat bangun datar. Booklet didesain dengan

menggunakan aplikasi CorelDraw dan dicetak menggunakan art paper

dengan ukuran A5. Desain awal pembuatan pada booklet yakni

penyusunan komponen-komponen booklet yang terdiri dari cover,

halaman judul, kata pengantar, pemetaan kompetensi, daftar isi, petunjuk

penggunaan, materi, latihan, daftar pustaka dan profil penulis. Berikut

merupakan tampilan desain awal dari media booklet tentang sifat-sifat

bangun datar.

79

Desain cover booklet,

Halaman judul

Kata pengantar

Pedoman penggunaan

Pemetaan kompetensi

Daftar isi.

Materi

Latihan

Daftar pustaka

Gambar 4.1 Desain awal

80

B. Hasil Uji Validasi

1. Deskripsi Pengembangan Media Booklet

Dalam mengembangkan media Booklet harus disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dan juga materi yang akan diajarkan. Media ini di desain menarik dan minimalis yang bertujuan menarik perhatian siswa, ringkas, dan mudah dipahami oleh siswa. Berikut tahapan proses pengembangan media booklet:

- h. Menyiapkan desain/gambaran isi booklet.
- i. Memilih ukuran kertas yang akan digunakan pada Corel Draw.

Gambar 4.2 gambar pemilihan ukuran kertas di CorelDraw.

- j. Menyiapkan gambar dan materi yang akan dijadikan isi booklet.

Materi yang digunakan pada media booklet ini adalah sifat-sifat bangun datar pada kelas 3 Sekolah Dasar. Dalam media booklet ini berisikan tentang pengertian bangun datar, contoh benda bangun

81

datar, jenis bangun datar serta sifat-sifat yang dimiliki bangun datar.

Materi yang digunakan diambil dari beberapa sumber. Setelah peneliti mengumpulkan beberapa materi dan gambar sesuai kebutuhan maka peneliti mulai proses editing, menyiapkan desain unsur-unsur media booklet serta memasukkan materi dan gambar yang sudah tersedia.

- k. Proses editing menyiapkan desain unsur-unsur booklet.

Setelah selesai menyiapkan ukuran kertas pada aplikasi coreldraw dan menyiapkan gambar serta materi sesuai kebutuhan.

Maka langkah selanjutnya yaitu memulai untuk mendesain unsur-unsur booklet. Unsur-unsur booklet terdiri dari cover, bagian depan, materi, dan bagian belakang. Langkah pengembangan pada tahap editing adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan background booklet dengan warna yang cerah guna untuk menarik minat siswa untuk membaca.

Gambar 4.3 gambar pemilihan warna background.

82

- 2) Memasukkan unsur-unsur yang diperlukan seperti gambar dan tulisan.

Gambar 4.4 gambar proses editing cover.

Gambar 4.4 gambar proses editing bagian depan booklet.

Gambar 4.5 gambar proses editing bagian Materi/isi booklet.

83

Gambar 4.6 gambar proses editing bagian belakang booklet.

l. Menyimpan hasil editan dalam bentuk pdf.

Setelah selesai tahap editing maka hasil edit disimpan dan di ekspor dalam bentuk pdf guna untuk memudahkan dalam tahap penyetakan.

Gambar 4.7 gambar proses menyimpan hasil editan dengan export PDF.

m. Penyetakan media

Setelah hasil edit disimpan maka langkah berikutnya yaitu melakukan tahap percetakan. Pada tahap ini media sudah siap untuk dicetak kemudian dilakukan validasi ke beberapa ahli.

84

Dalam mengembangkan media booklet ini sebelum diimplementasikan di sekolah dasar maka media yang dikembangkan harus divalidasi oleh beberapa ahli terlebih dahulu. Pada penelitian dan pengembangan ini terdapat tiga jenis validasi yaitu yang pertama validasi media yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yaitu Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., yang kedua validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu Wahid Ibnu Zaman, M.Pd., dan yang ketiga validasi bahasa yang akan dilakukan oleh ahli bahasa yaitu Rian Damariswara, M.Pd.

2. Deskripsi Hasil Uji Validasi

a. Validasi Konstruksi Media Booklet

Validasi dilakukan guna mengetahui kelayakan konstruksi media booklet. Validasi media ini dilakukan oleh ahli media pembelajaran yakni Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., pada tanggal 20 Desember 2021.

Hasil penilaian konstruksi media booklet dan saran dapat dipaparkan sebagai berikut.

85

Tabel 4.1 Tabel Validasi Konstruksi Media
No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Judul booklet sesuai dengan KD

dan materi.

2. Ketepatan tata letak judul.

3. Ketepatan pemilihan gambar

dan warna pada judul.

4. Penampilan fisik booklet dapat

menarik perhatian peserta didik

5. Desain booklet secara

keseluruhan menarik

6. Desain per halaman teratur dan

bagus

7. Materi sesuai dengan indikator.

8. Keterbacaan ukuran dan bentuk

huruf yang digunakan

9. Kesesuaian jenis dan ukuran

huruf yang digunakan

10. Teks dan gambar sudah jelas

dan sesuai materi

11. Kesesuaian komposisi warna

dan penempatan gambar

12. Kemudahan penggunaan

booklet

13. Kalimat pada isi materi mudah

dipahami

14. Booklet dapat membantu

mendorong peserta didik dalam

memperkaya dan memahami

informasi

15. Booklet dapat membantu

menambah minat baca siswa

16. Kelayakan kualitas bahan yang

digunakan

Jumlah Skor

69

Skor Maksimal 80

Skor Presentase 86,25%

Rumus:

Kriteria Nilai

86

Validasi konstruksi media booklet berdasarkan penilaian dari

ahli media diperoleh presentase sebesar 86,25% yang berarti media

booklet

 Plagiarism detected: 0.05% <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources!

id: 137

sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil

presentase dan keterangan ini disesuaikan dengan kriteria penilaian

yang telah ditetapkan sebelumnya menurut Akbar (2017:41).

Setelah validator memberikan nilai terhadap media maka validator memberikan komentar dan saran sebagai berikut.

Gambar 4.7 komentar dan saran pertama oleh ahli media

Gambar 4.8 komentar dan saran kedua oleh ahli media

b. Validasi Materi

Validasi materi dilakukan guna untuk mengetahui validitas materi yang termuat dalam media booklet. Materi divalidasi oleh ahli materi yaitu Wahid Ibnu Zaman, M.Pd., pada tanggal 21 Desember 2021. Berikut merupakan hasil validasi materi yang telah dilakukan.

87

Tabel 4.2 Angket Validasi Materi

No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar.

2 Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran.

3 Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.

4 Kebenaran konsep materi yang disajikan

5 Kelengkapan dan kejelasan materi yang disajikan.

6 Kejelasan contoh yang diberikan

7 Kejelasan bahasa yang digunakan.

8 Ketepatan soal dengan materi.

9 Materi pada booklet membahas tentang sifat-sifat bangun datar.

10 Gambar yang disajikan

sesuai dan mendukung

materi

11 Penyajian materi

menyenangkan sehingga

membuat siswa

senantiasa terdorong

untuk belajar

Jumlah Skor

47

Skor Maksimal

55

Skor Presentase 85,45%


Rumus:

Kriteria Nilai

88

Validasi materi yang termuat pada media booklet berdasarkan

penilaian dari

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> id: 138

ahli materi diperoleh presentase sebesar

85,45% yang

berarti materi pada media booklet

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources! id: 139

sangat valid, atau dapat digunakan

tanpa revisi.

Hasil presentase dan keterangan ini disesuaikan dengan

kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya menurut Akbar

(2017:41).

Setelah validator memberikan nilai terhadap materi pada media

maka validator memberikan komentar dan saran sebagai berikut.

Gambar 4.9 komentar dan saran oleh ahli materi

c. Validasi bahasa

Validasi bahasa dilakukan guna untuk mengetahui validitas

bahasa yang digunakan dalam media booklet. Validasi bahasa

dilakukan oleh ahli Bahasa Indonesia yaitu Rian Damariswara, M.Pd.,

pada tanggal 20 Desember 2021. Hasil validasi bahasa dapat

dipaparkan sebagai berikut.

89

Tabel 4.3 Angket Validasi Bahasa

No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Kalimat mudah dipahami

2 Penggunaan bahasa sudah komunikatif dan benar

3 Bahasa yang digunakan baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi konsep

4 Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkatan peserta didik (kelas 3 sekolah dasar)

5 Pesan (materi ajar) disajikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami

6 Kalimat/kata yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda

7 Bahasa yang digunakan mampu dipahami peserta didik

8 Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/materi yang disampaikan

9 Tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar

10 Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman ejaan yang disempurnakan

11 Keruntutan dan keterpaduan materi

12 Kemampuan memotivasi

siswa untuk membaca

Jumlah skor 54

Skor maksimal 60


Skor Presentase 90%

Rumus:

Kriteria Nilai

90

Validasi bahasa yang digunakan pada media booklet berdasarkan penilaian dari ahli bahasa diperoleh presentase sebesar 90% yang berarti bahasa yang digunakan pada media booklet

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources! id: 140

sangat valid, atau

dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil presentase dan keterangan ini

disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya menurut Akbar (2017:41).

Gambar 4.10 komentar dan saran oleh ahli bahasa

d. Validasi soal

Validasi dilakukan guna mengetahui kelayakan soal evaluasi yang diberikan pada siswa kelas 3 SDN Sumberbendo II Kabupaten Kediri. Validasi soal evaluasi dilakukan oleh Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. pada tanggal 21 Desember 2021. Adapun hasil penilaian soal evaluasi dapat dipaparkan sebagai berikut.

91

Tabel 4.4 Angket validasi Tes (Soal)

No. Indikator Skor

1 2 3 4 5

1 Soal sesuai dengan

indikator.

3 Kejelasan petunjuk soal.

4 Hanya ada satu kunci

jawaban yang tepat.

5 Soal sesuai dengan materi.

6 Penggunaan bahasa

Indonesia yang benar dan

mudah dipahami

7 Kalimat yang digunakan

jelas.

8 Soal sesuai kemampuan

siswa kelas 3.

Jumlah Skor 30

Skor Maksimal 40

Skor Presentase

75%

Rumus:

Kriteria Nilai

Validasi soal evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berdasarkan penilaian dari ahli soal diperoleh presentase sebesar 75% yang berarti soal yang digunakan cukup valid, atau dapat digunakan setelah revisi kecil. Hasil presentase dan keterangan ini

92

disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya menurut Akbar (2017:41).

Gambar 4.11 komentar dan saran ahli materi- soal evaluasi

3. Interpretasi Hasil Uji Validasi

Validasi media booklet dilakukan dengan melakukan beberapa uji validasi diantaranya yaitu terdapat uji validasi konstruksi media, validasi materi, validasi bahasa dan validasi soal evaluasi.. berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan maka diperoleh hasil validasi media yaitu 86,25%, hasil validasi materi 85,45%, hasil validasi bahasa 90%, dan hasil validasi soal evaluasi 75%. Keterangan hasil validasi digambarkan pada grafik berikut ini.

93

Gambar 4.12 Gambar hasil validasi media booklet

4. Desain Akhir Media Booklet

Media booklet yang telah divalidasi melalui validator akan diketahui komentar, saran, dan masukan sebagai dasar perbaikan media. Komentar dan saran validator pada media booklet antara lain 1) Daftar Isi diberi Penomoran, 2) Ukuran bingkai sub materi lebih konsisten, 3) Warna bingkai halaman harus gelap apabila background cerah, 4) letak halaman konsisten, 5) Tambahkan sumber materi pada daftar pustaka, 6) Variasi soal lebih bervariasi.

0,00%
10,00%
20,00%
30,00%
40,00%
50,00%
60,00%
70,00%
80,00%
90,00%

100,00%

Validasi
Konstruksi

Media

Validasi
Materi

Vallidasi
Bahasa

Validasi Soal
Evaluasi

Hasil Validasi

Hasil Validasi

94

Tabel 4.5 Tabel Media Setelah Revisi

Sebelum Revisi Setelah Revisi Keterangan

Setelah mendapat

komentar dan saran

dari validator maka

daftar isi diberi

penomoran sesuai

dengan komentar

dan saran dari

validator.

Setelah mendapat

komentar dan saran

dari validator maka

ukuran sub materi

konsisten dan sama

besarannya. Revisi ini

sesuai dengan

komentar dan saran

dari validator.

Setelah mendapat

komentar dan saran

dari validator maka bingkai pada halaman materi dirubah lebih simple dan menggunakan warna gelap agar tidak terlalu ramai. Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.

95

Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka penomoran pada halaman lebih konsisten yaitu sama terdapat dibagian bawah.

Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.

Setelah mendapat komentar dan saran dari validator maka sumber materi pada bagian ddaftar pustaka ditambah.

Revisi ini sesuai dengan komentar dan saran dari validator.

C. Pengujian Media Booklet Secara Terbatas

1. Deskripsi

 Plagiarism detected: 0.05% <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 141

Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan

guna untuk mengetahui tingkat

keefektifitasan media booklet yang digunakan dalam kegiatan

pembelajaran pada kelompok terbatas atau kecil. Uji coba terbatas ini

dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021 di SDN Sumberbendo 2

Kabupaten Kediri. Subjek uji coba terbatas pada penelitian ini adalah 8

siswa dari kelas 3.

96

2. Deskripsi Hasil Uji Coba Terbatas

a. Hasil Pengujian Keefektifan Media Booklet melalui

 **Plagiarism detected: 0.08%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf>

id: 142

Pre Test dan

Post Test.

Hasil Pre test dan post test

pada uji coba terbatas yang telah

diperoleh siswa selanjutnya dianalisis sesuai dengan pedoman

penilaian. Hasil analisis penilaian Pre test dan post test pada uji coba

terbatas dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Pre test dan Post Test Uji Terbatas

No Nama siswa KKM Hasil Pre

Test

Keterangan Hasil Post

Test

Keterangan

1 Ashifa 75 52 Tidak Tuntas 93 Tuntas

2 Cristian 75 60 Tidak Tuntas 77 Tuntas

3 Dini 75 51 Tidak Tuntas 82 Tuntas

4 Nurdin 75 74 Tidak Tuntas 77 Tuntas

5 Nadzirul 75 59 Tidak Tuntas 80 Tuntas

6 Ridho 75 60 Tidak Tuntas 76 Tuntas

7 Risyan 75 49 Tidak Tuntas 77 Tuntas


8 Zlatan 75 62 Tidak Tuntas 78 Tuntas

JUMLAH 476 640

RATA-RATA 58,375 80

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai

kelas 3 sebelum menggunakan media booklet belum mencapai

 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf>

id: 143

kriteria

ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Rata-rata nilai

Pre test siswa

adalah 58,375 atau dapat dinyatakan dibawah KKM sehingga siswa belum dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dan dinyatakan baik apabila hasil belajar siswa sama atau lebih tinggi dari nilai KKM.

97

Sedangkan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yakni dengan



Plagiarism detected: 0.05% <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 4 resources!

id: 144

melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media booklet

hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil post test siswa. Rata-rata nilai post test siswa adalah 80. Nilai 80 dapat dinyatakan baik karena nilai tersebut diatas KKM sehingga sudah mencapai dan melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Rumus

Berdasarkan perhitungan presentase kelulusan siswa secara klasikal diperoleh hasil 100% atau dapat dinyatakan P 80% yang berarti sangat baik . Penilaian ini berdasarkan pedoman penilaian keefektifan, media booklet yang digunakan pada uji terbatas dinyatakan sangat efektif dan layak untuk materi sifat-sifat bangun datar.

3. Refleksi dan Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas

Siswa dinyatakan mampu memahami informasi tentang sifat-sifat bangun datar jika hasil perhitungan presentase kelulusan klasikal siswa menunjukkan presentase kriteria minimal 60% P 80% . Hasil

98

penilaian post test dari uji coba terbatas pada siswa kelas 2 sebanyak 8 siswa menunjukkan hasil belajar diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan perhitungan presentase kelulusan siswa secara klasikal diperoleh hasil 100% atau dapat dinyatakan P 80% yang berarti sangat baik . Penilaian ini berdasarkan pedoman penilaian keefektifan, media booklet yang digunakan pada uji terbatas dinyatakan sangat efektif dan layak untuk materi sifat-sifat bangun datar.

Pada penelitian ini program tindak lanjut yang direncanakan tidak akan dilaksanakan karena hasil uji coba terbatas siswa telah dinyatakan sangat baik dan siswa mampu memahami informasi tentang sifat-sifat

bangun datar. Program tindak lanjut ini hanya akan dilaksanakan apabila 10% dari 8 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, program tindak lanjut dilakukan dengan cara memberi perlakuan secara khusus yang sifatnya lebih sederhana dari pelaksanaan pembelajaran secara klasikal.

D. Pengujian Media Booklet Secara Luas

1. Deskripsi Uji Coba Luas

Uji coba luas dilakukan guna untuk mengetahui efektivitas media booklet yang digunakan dalam pembelajaran secara luas atau kelompok besar. Uji Luas ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2021 di SDN 99

Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri. Subjek uji coba luas adalah 24 siswa kelas 3.

2. Deskripsi Hasil Uji Coba Luas

a. Hasil Pengujian Keefektifan Media Booklet Melalui

 Plagiarism detected: 0.08% <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf>

id: 145

Pre Test dan Post

Test.

Hasil Pre test dan post test

pada uji coba luas yang telah

diperoleh siswa selanjutnya dianalisis sesuai dengan pedoman

penilaian. Hasil analisis penilaian Pre test dan post test pada uji coba

luas dapat dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

100

Tabel 4.7 Hasil Pre test dan Post Test Uji Luas

No Nama siswa KKM Hasil Pre

Test

Keterangan Hasil Post

Test

Keterangan

1 Arumi 62 75 Tidak Tuntas 98 Tuntas

2 Damar 64 75 Tidak Tuntas 85 Tuntas

3 Denis 79 75 Tuntas 95 Tuntas

4 Diky 59 75 Tidak Tuntas 87 Tuntas

5 Dimas 57 75 Tidak Tuntas 100 Tuntas

6 Dwi 72 75 Tidak Tuntas 100 Tuntas

7 Desi 62 75 Tidak Tuntas 87 Tuntas

8 Dyo 62 75 Tidak Tuntas 82 Tuntas

9 Ferina 51 75 Tidak Tuntas 90 Tuntas

10 Haris 64 75 Tidak Tuntas 80 Tuntas

11 Isnatun 82 75 Tuntas 100 Tuntas

12 Leo 61 75 Tidak Tuntas 95 Tuntas

13 Mirna 60 75 Tidak Tuntas 88 Tuntas

14 Iqbal 60 75 Tidak Tuntas 90 Tuntas

15 Hamim 61 75 Tidak Tuntas 80 Tuntas

16 Rozak 55 75 Tidak Tuntas 88 Tuntas

17 Nita 67 75 Tidak Tuntas 95 Tuntas

18 Oka 79 75 Tuntas 100 Tuntas

19 Rachel 49 75 Tidak Tuntas 100 Tuntas

20 Rahma 55 75 Tidak Tuntas 85 Tuntas

21 Vanesa 85 75 Tuntas 95 Tuntas

22 Vivi 80 75 Tuntas 100 Tuntas

23 Wildan 64 75 Tidak Tuntas 95 Tuntas

24 Zubet 62 75 Tidak Tuntas 82 Tuntas

JUMLAH 1552 2197

RATA-RATA 64,6 91,54

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai

kelas 3 sebelum menggunakan media booklet belum mencapai

 Plagiarism detected: 0.06% <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf>

id: 146

kriteria

ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Rata-rata nilai

Pre test siswa

adalah 64,6 atau dapat dinyatakan dibawah KKM sehingga siswa

belum dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Keberhasilan

siswa dalam belajar dapat dilihat dan dinyatakan baik apabila hasil

belajar siswa sama atau lebih tinggi dari nilai KKM.

101

Sedangkan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yakni

dengan

 Plagiarism detected: 0.05% <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> + 4 resources!

id: 147

melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan

media booklet

hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang

signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil post test siswa.

Rata-rata nilai post test siswa adalah 91,54. Nilai 91,54 dapat

dinyatakan baik karena nilai tersebut diatas KKM sehingga sudah

mencapai dan melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Rumus

Berdasarkan perhitungan presentase kelulusan siswa secara klasikal diperoleh hasil 100% atau dapat dinyatakan P 80% yang berarti sangat baik. Penilaian ini berdasarkan pedoman penilaian keefektifan, media booklet yang digunakan pada uji terbatas dinyatakan sangat efektif dan layak untuk materi sifat-sifat bangun datar.

4. Refleksi dan Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas

Siswa dinyatakan mampu memahami informasi tentang sifat-sifat bangun datar jika hasil perhitungan presentase kelulusan klasikal siswa menunjukkan presentase kriteria minimal 60% P 80%. Hasil penilaian 102

post test dari uji coba luas pada siswa kelas 3 sebanyak 24 siswa menunjukkan hasil belajar diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan perhitungan presentase kelulusan siswa secara klasikal diperoleh hasil 100% atau dapat dinyatakan P 80% yang berarti sangat baik. Penilaian ini berdasarkan pedoman penilaian keefektifan, media booklet yang digunakan pada uji terbatas dinyatakan sangat efektif dan layak untuk materi sifat-sifat bangun datar.

Pada penelitian ini program tindak lanjut yang direncanakan tidak akan dilaksanakan karena hasil uji coba terbatas siswa telah dinyatakan sangat baik dan siswa mampu memahami informasi tentang sifat-sifat bangun datar. Program tindak lanjut ini hanya akan dilaksanakan apabila 10% dari 24 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, program tindak lanjut dilakukan dengan cara memberi perlakuan secara khusus yang sifatnya lebih sederhana dari pelaksanaan pembelajaran secara klasikal.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Spesifikasi Media Booklet

Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media cetak berbentuk booklet. Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiurida Intika dengan judul penelitian

” Quotes detected: 0.09%

id: 148

“Pengembangan media Booklet Science For Kids sebagai sumber belajar

103

di sekolah dasar”

Berdasarkan hasil penelitian

Plagiarism detected: 0.04% <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...>

id: 149

tersebut dapat disimpulkan

bahwa media booklet

efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan

hasil belajar siswa dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Media booklet merupakan hasil pengembangan yang dibuat dengan menggunakan aplikasi CorelDraw X7. Pada media booklet ini memuat empat indikator diantaranya: 1) menyebutkan berbagai jenis bangun datar, 2) menjelaskan pengertian dari berbagai jenis bangun datar, 3) menganalisis dan menyebutkan sifat-sifat bangun datar, dan 4) mengelompokkan bangun datar berdasarkan banyak sisi yang dimiliki.

Booklet dicetak dengan menggunakan kertas dengan jenis art paper dengan ukuran A5 dan dijilid spiral sehingga memudahkan siswa dalam penggunaannya. Media booklet ini berisi materi tentang sifat-sifat bangun datar, selain menyajikan materi juga terdapat kuis seperti teka teki yang dapat membuat siswa tertarik dan senang dalam mengerjakannya. Selain itu peneliti juga menggunakan gambar-gambar benda konkret yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mudah dalam memahami materinya.

2. Kevalidan Media Booklet

Kevalidan media booklet dipeoleh berdasarkan hasil validasi konstruksi media, hasil validasi materi, dan hasil validasi bahasa. Hasil validasi konstruksi media memperoleh presentase sebesar 86,25%, hasil validasi materi memperoleh presentase sebesar 85,45%, dan hasil validasi

104
bahasa pada media booklet memperoleh presentase sebesar 90%.

Berdasarkan

 **Plagiarism detected: 0.03%** <https://eprints.uny.ac.id/23362/1/Lap.pdf>


id: 150

kriteria penilaian yang telah ditentukan

sebelumnya jika

presentase diantara 85,01%–100,00% maka dapat dikatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi, sedangkan analisis data validasi booklet baik konstruksi media, materi, dan bahasa menunjukkan hasil lebih dari

85,01% -100,00% dengan demikian media

 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...>

id: 151

booklet dinyatakan sangat

valid atau dapat digunakan dalam pembelajaran

tanpa perlu direvisi.

3. Respon Guru Terhadap Media Booklet

Respon guru dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan sebuah media serta untuk mengetahui respon guru terhadap media yang dikembangkan. Respon guru ini dilakukan oleh Sukristiyani, S.Pd., selaku

guru kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri. Penilaian respon guru dilaksanakan pada tanggal. Hasil respon guru terhadap media yang dikembangkan dapat dipaparkan sebagai berikut.

105

Tabel 4.8 Angket Respon Guru

No. Indikator Skor

Tidak

baik

(1)

Kurang

baik

(2)

Cukup

baik

(3)

Baik

(4)

Sangat

baik

(5)

1 Meteri yang terdapat dalam media sesuai dengan KD dan indikator.

2 Kelengkapan dan kejelasan materi yang disajikan.

3 Desain booklet secara keseluruhan menarik

4 Media Booklet mempermudah guru menyampaikan materi.

5 Media Booklet mengaktifkan siswa dalam KBM.

6 Media mampu meningkatkan pemahaman pada siswa.

7 Media Booklet mampu

menambah minat baca siswa

8 Booklet dapat membantu

mendorong peserta didik

dalam memperkaya dan

memahami informasi

9 Penyajian materi

menyenangkan sehingga

membuat siswa senantiasa

terdorong untuk belajar

Jumlah Skor 39

Skor Maksimal 45

Skor Presentase

86,66%

Rumus

Validitas pengguna (V-pg) =

$\frac{\text{skor}}{\text{maksimal}} \times 100\% = \dots\%$

=

$\frac{39}{45} \times 100\% = 86,66\%$

Berdasarkan respon guru terhadap media booklet yang telah

dikembangkan memperoleh presentase 86,66% yang berarti media

106

booklet

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources! id: 152

sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil

presentase ini disesuaikan

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://eprints.uny.ac.id/23362/1/Lap.pdf> id: 153

dengan kriteria penilaian yang telah

ditentukan

sebelumnya menurut Akbar (2017:41).

4. Keefektifan Media Booklet

Keefektifan media booklet diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa

(Post Test) setelah menggunakan media booklet. Berdasarkan hasil

analisis, nilai hasil belajar siswa telah mencapai bahkan melampaui nilai

KKM yang telah ditentukan. Rata-rata hasil post test pada uji terbatas

sebesar 80 sedangkan, rata-rata rata hasil post test pada uji luas yaitu

sebesar 91,54%. Ketuntasan belajar klasikal pada uji terbatas memperoleh

presentase sebesar 100% dan ketuntasan belajar klasikal pada uji luas juga

memperoleh presentase sebesar 100%.

Berdasarkan perhitungan presentase kelulusan siswa secara klasikal


diperoleh hasil 100% atau dapat dinyatakan P 80% yang berarti sangat baik . Penilaian ini berdasarkan pedoman penilaian keefektifan, media booklet yang digunakan pada uji terbatas dinyatakan sangat efektif dan layak untuk materi sifat-sifat bangun datar.

5. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Media Booklet.

a. Prinsip-prinsip media booklet

Prinsip-prinsip pengembangan media booklet yakni sebagai berikut.

1) Membantu guru dalam menyampaikan materi saat proses

 **Plagiarism detected: 0.04%** [https://123dok.com/title/peningkatan-pemahaman-pembelajaran-pada-materi-sifat-sifat-bangun-datar.](https://123dok.com/title/peningkatan-pemahaman-pembelajaran-pada-materi-sifat-sifat-bangun-datar) id: 154

107

2) Membantu siswa dalam memahami materi tentang sifat-sifat bangun datar.

3) Meningkatkan minat baca siswa dalam proses pembelajaran.

4) Meningkatkan pemahaman tentang sifat-sifat bangun datar.

b. Keunggulan media booklet

1) Dapat digunakan sebagai media untuk belajar sendiri


2) Dapat mempelajari

 **Plagiarism detected: 0.05%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 155

isinya dengan mudah

3) Dapat dijadikan informasi

4) Dapat

 **Plagiarism detected: 0.1%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 156

dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan disesuaikan dengan mudah

5) Dapat dibuat secara sederhana dan biaya

relatif murah

6) Dicitak dengan menggunakan kertas art paper dan dijilid spiral.

c. Kelemahan

1) Media booklet tidak dapat digunakan untuk siswa yang memiliki kebutuhan khusus seperti tunanetra.

2) Tidak dapat menampilkan gambar bergerak.

3) Mudah rusak apabila disimpan ditempat lembab dan terkena air.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Booklet

a. Faktor Pendukung

1) Siswa sudah memiliki pengetahuan awal tentang bangun datar.

108

2) Rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar menggunakan

booklet tinggi.

3) Siswa aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Pembuatan media booklet menggunakan aplikasi CorelDraw

sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, ketelatenan,

kreativitas, dan kesabaran dalam mengedit.


2) Proses percetakan membutuhkan waktu yang cukup lama sekitar

satu hari.

109

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> id: 157

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian

pengembangan


 **Plagiarism detected: 0.03%** http://eprints.ums.ac.id/23637/17/11._Naskah_... id: 158

yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan

sebagai berikut.


1. Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti mengembangkan

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article...> + 2 resources! id: 159

media

booklet. Media booklet merupakan media

cetak yang

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://lib.unnes.ac.id/27262/1/3201411049.pdf> id: 160

dikembangkan

dengan menggunakan aplikasi

CorelDraw X7 dan dicetak ukuran A5

dengan menggunakan kertas dengan jenis Art paper dan dijilid spiral yang

berguna untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam

mempelajari materi tentang sifat-sifat bangun datar.

2. Media booklet dinyatakan sangat valid. Kevalidan media booklet

dibuktikan dari hasil validasi konstruksi media yang memenuhi kriteria

presentase sebesar 86,25%, validasi materi sebesar 85,45%, dan validasi

bahasa sebesar 90%. Kriteria ini menunjukkan peringkat sangat valid

sehingga media booklet tidak perlu direvisi dan dapat digunakan untuk

materi

 **Plagiarism detected: 0.04%** <https://123dok.com/title/peningkatan-pemaham...> + 2 resources! id: 161

sifat-sifat bangun datar pada siswa kelas

3 sekolah dasar.

3. Tingkat kepraktisan media booklet dinyatakan sangat praktis. Kepraktisan

media booklet dibuktikan berdasarkan hasil respon guru terhadap media

booklet yang dikembangkan yang diberikan kepada guru kelas 3 memperoleh presentase sebesar 86,66%. Kriteria ini menunjukkan

110

peringkat sangat praktis dan dapat digunakan tanpa revisi serta dapat digunakan pada materi sifat-sifat bangun datar pada kelas 3 sekolah dasar.

4. Media booklet dinyatakan efektif. Keefektifan media booklet dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria presentase ketuntasan klasikal sebesar 100%. Kriteria ini menunjukkan klasifikasi sangat baik, sehingga siswa kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri dinyatakan mampu memahami materi tentang sifat-sifat bangun datar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Media booklet dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas 3 SDN Sumberbendo 2 Kabupaten Kediri pada materi sifat-sifat bangun datar. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test siswa yang meningkat secara signifikan. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media booklet.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Prodi PGSD UNP Kediri

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media booklet dan dapat berguna untuk inventaris Prodi.

111

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran seperti media pembelajaran.


c. Bagi Guru

Media booklet dikembangkan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan guru mengenai media booklet sehingga guru dapat memperoleh pengalaman dan wawasan baru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

d. Bagi Siswa

Media booklet dapat memberikan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang

dipelajari tentang sifat-sifat bangun datar.


 **Plagiarism detected: 0.06%** <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sejarah/a...> + 2 resources! id: 162

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media booklet yang

telah dilaksanakan dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

 **Plagiarism detected: 0.03%** <http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gusta...> id: 163

Penelitian dan pengembangan media booklet

diharapkan dapat

digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk

mengembangkan media. Media pembelajaran yang dikembangkan

hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

112

2. Bagi Guru

Media booklet diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk

lebih kreatif serta inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran

untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta menambah pemahaman

siswa.

[disclaimer-line0]

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!

Plagiarism Detector - Your right to know the authenticity! © SkyLine LLC